

Petani Jangan
Keburu Menjual
Gabah Kering

Banyak Investor
Asing Sukses di
Jawa Timur



BANK JATIM RAIH IBLA 2013

BUDAYA PERUSAHAAN /company's Culture

Integrity

1. Menunjukkan kejujuran. *Demonstrate honesty*
2. Menjaga komitmen. *Maintain Commitments*
3. Berperilaku secara konsisten. *Behave Consistently.*

Customer Focus

1. Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
Trying to understand and educate customer.
2. Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
Take an action to meets the needs and customer complain.
3. Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/hubungan yang kolaboratif.
Make feedback system for customer/relation that collaborative.

integrity

customer focus

impact

Impact

1. Berpakaian yang pantas.
Dressing appropriately
2. Menampilkan sikap profesional.
Showing professional attitude
3. Berbicara penuh percaya diri.
Speaking confidently

Diperlukan Sikap Produktif Konstruktif

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun lalu mencatat 7,3 persen atau lebih tinggi dari pada rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional yang 6,5 persen. Dengan demikian performa keuangan perbankan juga kian tumbuh.

Sedangkan perbankan di Jatim pada tahun 2012 berhasil mencatat aset sekitar Rp 353 triliun, dimana dana pihak ketiga Rp 289 triliun, dan penyaluran kredit Rp 239 triliun. Sementara kredit macet “hanya” sebesar 2,6 persen yang berarti tidak melebihi ketentuan BI yakni 5 persen.

Pada tahun yang sama aset Bank Jatim mencapai Rp 29,11 triliun, atau tumbuh 17,17 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan DPK senilai Rp 22,2 triliun (audit), total kredit sebesar Rp 18,5 triliun (audit) atau meningkat 15,01 persen (*Year on Year*).

Apa dimensi perspektif dari catatan-catatan di atas? Tentu sesuatu yang harus kita sikapi dengan semangat konstruktif. Artinya kesempatan baik ini harus diimbangi dengan *action* sesuai rencana bisnis kita. Di antaranya yaitu rencana Bank Jatim pada tahun 2013 mendirikan 58 Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konfensional dan 2 KCP Syariah, yang dipastikan akan menyebabkan kebutuhan pegawai ikut bertambah. Dibarengi peningkatan pelatihan-pelatihan yang menyangkut *skill* dan keterampilan para pegawai.

Dengan pembentukan KCP-KCP baru, diperkirakan kebutuhan akan pegawai baru mencapai 350 hingga 500 orang. Sebagian rekrutmen baru itu, nantinya juga akan mengisi posisi yang akan ditinggalkan pegawai yang sudah memasuki masa pensiun.

Belakangan ini saja ada 49 pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Tentu, selain ada rekrutmen, juga akan ada promosi buat pegawai-pegawai yang

layak untuk diangkat menjadi pemimpin KCP. Tentu pula, akan banyak promosi-promosi di tingkat lebih atas, demi memberikan kelangsungan produktivitas dan peningkatan kerja. Semuanya hanya bisa kita raih jika sikap produktif konstruktif terus berjalan berkesinambungan.

Demikian, agar semuanya menjadi satu bahasa dalam penyikapan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang prospektif itu.

Maju terus, tetap semangat!



SUPARLAN
Direktur Kepatuhan





Tiang pancang pertama secara perlahan di-dorong ambles ke bumi, menandai dimulainya pembangunan tiga gedung baru, masing-masing kantor Cabang Kediri, Ponorogo dan Madiun.

TUNTUTAN perubahan di semua sektor memang perlu dilakukan, termasuk pembangunan gedung yang representatif dengan fasilitas memadai. Tujuan akhirnya adalah memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Lebih-lebih dalam menyongsong BPD Regional Champion (BRC), Bank Jatim tak tanggung-tanggung tahun ini menganggarkan Rp 48 miliar untuk membangun tiga gedung baru, masing-masing kantor Cabang Kediri, Ponorogo dan Madiun. Awal pembangunannya dilakukan secara simbolis di Cabang Madiun 29 April lalu.

Antusias masyarakat Gresik memeriahkan Festival Pelopor Kartini Gresik 2013 di Jl RA Kartini Gresik, Minggu (21/4) pagi benar-benar luar biasa. Berbagai kegiatan diselenggarakan dalam menyambut Hari Kartini tahun ini, salah satunya adalah edukasi perbankan dari Bank Jatim Cabang Gresik. Sebelumnya, tak kalah menariknya juga adalah acara *gerebek pasar* sekaligus menandai peresmian *payment point* Bank Jatim Cabang Tulungagung. Pasar Wage yang merupakan sentra bisnis besar di Tulungagung atau yang lebih dikenal dengan PW Mall di Kedungwaru Tulungagung pada Sabtu (6/4) pagi pun berubah jadi meriah.

Dalam upaya memperlancar pembangunan proyek pemerintah Kota Wisata Batu, Bank Jatim memberikan kemudahan bagi pedagang material sebagai pelaku usaha UMKM mitra kerja kontraktor. Selama ini Bank Jatim Batu juga menyalurkan kreditnya kepada pelaku usaha UMKM di sektor pertanian seperti petani kentang dan bunga. Komoditi kentang sudah diekspor ke Australia dan bunga Krisan diekspor ke Jepang. Juga, perajin kripik kentang, kripik apel, dan pembuatan teh apel serta pengusaha batik.

Ruang serbaguna lantai lima Bank Jatim, Sabtu (13/4) seakan berubah serbaputih. Prof Dr Moh Ali Aziz MAG, yang juga Ketua Dewan Pengawas Bank Jatim Syariah, mengajak jamaah mendalami materi dan praktik Shalat Bahagia. Para pesertanya berasal dari karyawan Bank Jatim beserta keluarganya dan diwajibkan memakai pakaian putih. Dengan shalat yang khusuk akan membuat hati menjadi tenang dan diharapkan bisa merasakan nikmatnya shalat sehingga akan merasakan kebahagiaan.

Bank Jatim kembali meraih penghargaan berkat kesetiaan nasabah dari MarkPlus Insight dan Majalah Infobank. Dalam ajang Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2013 yang digelar Rabu (17/4) di Grand Ballroom Intercontinental Hotel - Jakarta, Bank Jatim berhasil meraih peringkat ketiga dengan kategori Saving Account-Regional Development Bank. Penghargaan IBLA 2013 tersebut diterima oleh Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto. Selamat! (■)

●PELINDUNG : DIREKSI BANK JATIM ●DITERBITKAN OLEH : BANK JATIM ●BERDASARKAN : SK DIREKSI

DEWAN REDAKSI :



Revi Adiana S
Ketua Dewan Redaksi



Zulkifli A. Gani
Pemimpin Umum/Redaksi



Ida Martiningsih
Redaktur Eksekutif

●REDAKTUR PELAKSANA : AMANG MAWARDI ●STAF REDAKSI : AHAD SUDJONO, KARYANTO (NEWS EDITOR) ARYA PRAMUDYA, SARINASTITI. ●IKLAN : MUSHADI ●TATA LETAK : MUKLIS
Alamat Redaksi/Iklan/Distribusi: Jl Basuki Rahmad 98-104 Telepon: 031-5310090 pes. 365. e-mail: terpercaya.majalah@yahoo.com, humas@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH :

3. Diperlukan Sikap Produktif Konstruktif
4. MEJA REDAKSI
5. DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA:

6. Banyak Investor Asing Sukses di Jawa Timur
7. BI Optimis Kenaikan Premium Mei, Tak Berdampak Signifikan pada Inflasi
8. Petani Jangan Keburu Menjual Gabah Kering

EDUKASI KREDIT:

9. Bank Jatim Siapkan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

KINERJA:

11. Tabungan Bank Jatim Tembus Rp 6,76 Triliun

INVESTOR NEWS:

12. Kinerja Bank Jatim di bulan April 2013 Mengalami Beberapa Peningkatan
15. Serba Serbi Mengenai Investor Saham

ARTIKEL:

17. Seni Mendengarkan Sesuatu yang tak Terdengar



EDISI 72/TAHUN KE-VI/APRIL 2013
IDE KREATIF COVER : HANANTO

PRESTASI:

18. Bank Jatim Raih IBLA 2013

REGIONAL CHAMPION:

19. Pembangunan Gedung Bank Bank Jatim "Go Green"

CSR:

21. Bantuan Tempat Tidur Pasien untuk RSUD dr M Soewandhi

LAPORAN CABANG:

22. Festival Pelopor Kartini Gresik Meriah
23. Gerebek PW Mall Tandai Peresmian Payment Point

PELATIHAN:

25. Pelatihan dan Ujicoba Tax X-pert

OLAHRAGA:

26. Berburu Medali di Porseni X Tahun 2013 Palembang

PENCERAHAN:

28. Mendalami Shalat Bahagia Bersama Prof M Ali Aziz

EKONOMI:

29. BI : Pertumbuhan Ekonomi RI 2013 di Level 6,2-6,6 Persen Tim Pengendalian Inflasi Daerah Pantau Kelancaran Distribusi

30. KATA-KATA BIJAK Bunga Kejujuran

JEDA:

31. BUKU :
Serius tapi Santai, Santai tapi Serius
REALITAS HUMOR:
Diabetes"



KORPORASI:

10. Bank Jatim dan PT. SDI Tandatangani PK



GATHERING::

24. Sinergi Membangun Kota Wisata Batu

Redaksi menerima tulisan khusus untuk intern Bank Jatim. Panjang tulisan harus tidak lebih dari 3 halaman folio dengan spasi tunggal atau 3.000-4.000 karakter di program Microsoft Office Word. Dikirim melalui email ke: terpercaya.majalah@yahoo.com. Tulisan harus disertai, identitas, nama cabang, no. rekening dan kontak telepon yang jelas.

Gubernur di Depan Delegasi MRT-APEC

Banyak Investor Asing Sukses di Jawa Timur

JAMUAN makan malam para Menteri Perdagangan yang tergabung dalam Minister Responsible for Trade (MRT) – Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) di Gedung Negara Graha di Surabaya dimanfaatkan Gubernur Soekarwo mempromosikan Provinsi Jawa Timur, Sabtu (20/4) malam.

Ia mengatakan Jawa Timur sebagai tempat paling tepat bagi pengusaha-pengusaha asing yang ingin berinvestasi, karena tingkat keamanan dan kenyamanan yang diberikan pemerintah setempat, termasuk bagi delegasi MRT-APEC. Sudah banyak pengusaha atau investor-investor dari banyak negara menanamkan usahanya di sini. Hasilnya tidak ada pengusaha yang mengeluh.

Seluruh masyarakat Jatim, lanjutnya, sangat antusias dan bangga atas terselenggaranya APEC. Kebanggaan itu disebabkan karena terpilihnya Jatim sebagai tuan rumah merupakan



Gubernur Soekarwo memberi cinderamata pada anggota delegasi MRT-APEC di acara jamuan makan malam di Graha di.

FOTO-FOTO: KAR

hasil dari pertimbangan yang matang, seperti kemudahan akses, ketersediaan fasilitas, dan keamanan. Untuk itu gubernur mengucapkan terimakasih atas kepercayaan memilih Jatim sebagai tuan rumah acara akbar ini.

Di hadapan para peserta, gubernur menyampaikan bahwa Jatim merupakan tempat yang paling strategis untuk berinvestasi. Sebab, perkembangan ekonomi Jatim sangat baik, tahun 2012 pertumbuhan ekonominya mencapai 7,27%. Lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional pada periode yang sama, yaitu 6,23%. Sedangkan tingkat keamanan di Jatim menjadi modal penting untuk berinvestasi.

Kuatnya persatuan serta solidaritas antara TNI/Polri maupun masyarakat, tegas dia, membuat kondisi dan situasi perekonomian menjadi nyaman. Selain itu, mudahnya perizinan membangun dan mengembangkan usaha membuat investor tidak kesulitan. Bahkan, untuk listrik di Jatim masih tersedia sekitar 4.000 megawatt, sehingga tidak perlu khawatir dalam kelangsungan usaha.

Untuk menunjang iklim investasi, Pemprov memberikan fasilitas perizinan untuk Penanaman Modal Asing (PMA) yang sangat singkat, yaitu 17 hari. Sedangkan untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) hanya membutuhkan waktu 11 hari. Kemudahan-kemudahan ini juga ditunjang oleh infrastruktur yang memadai dan terus dikembangkan.

Wakil Menteri Perdagangan RI, Bayu Krishnamurti



Delegasi anggota MRT-APEC juga dihibur tari khas Jawa Timur di Graha di

mengaku bangga terhadap Pemerintah Provinsi Jatim yang terbukti sukses mengembangkan potensi perekonomiannya. “Jawa Timur adalah provinsi terbaik, khususnya di bidang pertanian. Indonesia bangga memiliki Jatim beserta kinerja gubernurnya,” katanya dalam acara yang juga dihadiri Menparekraf Maria Elka Pangestu itu. Dalam kesempatan yang sama juga hadir beberapa perwakilan duta besar dan konsulat jenderal negara-negara yang termasuk dalam anggota APEC.

Sementara Menteri Perdagangan Indonesia Gita Wirjawan mengatakan bahwa perdagangan anggota APEC mencapai konsensus untuk mempercepat penyelesaian “Putaran Doha”, dan menyatakan akan menggunakan berbagai forum untuk mendorong komunitas di luar Asia Pasifik agar segera menyatakan sikap yang sama.

“Pertemuan antar-menteri perdagangan (MRT) ini menghasilkan sikap yang jelas dan kuat untuk segera meningkatkan usaha penyelesaian Putaran Doha menjelang pertemuan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) di Bali Desember mendatang,” katanya saat membacakan hasil MRT-APEC di Surabaya, Minggu (21/4).

Gita berharap sikap tersebut dapat memengaruhi negara-negara di luar Asia Pasifik untuk segera mencapai kesepakatan terkait perbedaan pandangan dalam Putaran Doha atau Doha Development Agenda (DDA). Beberapa sikap APEC terkait negosiasi DDA adalah menyerukan kepada negara-negara untuk menahan diri dari kebijakan proteksionisme dan mematuhi kesepakatan multilateral yang telah dicapai di WTO.

“Kami menaruh perhatian yang besar pada kesuksesan pertemuan WTO yang akan membahas DDA di Bali tahun ini dan inisiatif untuk mengomunikasikan hasil MRT-APEC Surabaya ini kepada negara-negara lain adalah wujud dari percepatan usaha penyelesaian persoalan itu,” kata Menteri Perdagangan Australia, Craig Emerson pada kesempatan yang sama.

Selain pertemuan tingkat menteri di Jenewa, forum yang akan digunakan oleh negara-negara APEC untuk mendorong kesuksesan negosiasi Putaran Doha adalah Konferensi Tingkat Tinggi G-20 yang berlangsung di Rusia pada September tahun ini. Rusia sebagai tuan rumah pertemuan tersebut menyatakan siap untuk menggunakan forum tersebut untuk mendorong negara lain mengikuti sikap APEC.

“Kami sangat mengapresiasi hasil MRT-APEC ini terkait dengan sikap bersama dalam persoalan DDA. Kami akan mencoba menyosialisasikan sikap tersebut dalam pertemuan G-20,” kata Wakil Menteri Pembangunan Ekonomi Rusia Alexey Likhachev.

Sikap dari negara-negara APEC tersebut merupakan jawaban dari harapan WTO yang sehari sebelumnya meminta dukungan dari Asia Pasifik soal negosiasi Putaran Doha. Wakil Direktur Jenderal WTO Alejandro Jara pada Sabtu (20/4) mengatakan bahwa APEC dapat menjadi mesin politik yang dapat menekan negara-negara anggota WTO lain untuk menyetujui satu usulan dalam Putaran Doha. Ia menilai, macetnya negosiasi Putaran Doha menunjukkan adanya krisis politik di antara negara-negara anggota yang terjadi karena organisasi tersebut ingin mengubah secara fundamental pola perdagangan produk-produk pertanian. ●kar



BI Optimis Kenaikan Premium Mei, Tak Berdampak Signifikan pada Inflasi

Kenaikan harga BBM biasanya akan berpengaruh langsung terhadap berbagai harga kebutuhan. Bahkan efek domino yang dirasakan sangat luas ke berbagai sektor. Hasilnya tingkat inflasi langsung melonjak.

Namun untuk tahun ini Bank Indonesia meyakini dampak kenaikan harga BBM khususnya premium yang akan diberlakukan pemerintah minim terhadap inflasi di Jawa Timur. Pasalnya kenaikan itu hanya untuk kendaraan berpelat hitam.

Menurut Deputi Kepala Perwakilan BI Wilayah IV, Soekowardojo, setiap kenaikan harga premium 10 persen maka pengaruhnya terhadap inflasi berkisar antara 0,7-0,8 persen. Dengan demikian saat harga premium yang kini masih Rp 4.500 per liter dan awal Mei 2013 direvisi menjadi Rp 6.500 per liter maka kenaikannya hanya sekitar 30 persen.

“Dengan hitungan tersebut, kami proyeksi dampak kenaikan puluhan persen premium memberi sumbangan terhadap inflasi antara 2,1-2,4 persen,” katanya.

Dampak itu belum bisa mengakibatkan efek domino bagi masyarakat karena kebijakan kenaikan harga premium tersebut berlaku bagi kendaraan bermotor pelat hitam. Di sisi lain, pelaku perdagangan dan jasa transportasi pada umumnya menggunakan kendaraan bermotor pelat kuning.

“Jadi pengaruhnya sedikit bagi kenaikan harga bahan pokok atau komoditas lain,” katanya. Lain halnya jika beberapa pedagang sayur di Jatim ada yang memakai kendaraan berpelat hitam, pengaruh kenaikan harga premium memang sulit dihindarkan. “Apabila kondisi tersebut terjadi, harga bahan pokok di Jatim bisa meningkat signifikan dan ujung-ujungnya masyarakat yang menjadi korban,” katanya.

Oleh karenanya Bank Indonesia yang juga termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Jatim siap memantau bagaimana dan seberapa besar dampak kenaikan harga BBM terhadap inflasi. Rapat

Koordinasi Wilayah (Rakorwil) TPID di Surabaya pertengahan April 2013 menghadirkan 10 TPID di Indonesia termasuk TPID Denpasar, Semarang, dan Jawa Barat. Bahkan hadir pula Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kementerian Pertanian, serta Pemerintah Provinsi Jatim. ●nas

Pakde Karwo dan Gus Ipul Panen di Sidoarjo Petani Jangan Keburu Menjual Gabah Kering

GUBERNUR
Jatim Soekarwo
atau yang lebih
akrab dipanggil
Pakde Karwo
mengimbau pada
para petani dalam
meningkatkan
pendapatan supra-
ya tidak terburu-
buru menjual
gabah kering hasil
panen. Sebab, jika
gabah tersebut
dijemur dulu
selama tiga bulan,
maka harganya
bisa naik cukup
signifikan.



FOTO: HUMAS JATIM

Gubernur dan Wagub Jatim Panen Raya di Desa Plaosan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (6/4).

“Jika menjual gabah kering panen harganya hanya Rp 3.400 perkilogram, tapi jika gabah itu ditahan dulu, dijemur selama tiga bulan hingga menjadi gabah kering giling, harganya meningkat menjadi Rp 4.400 perkilogram,”

Wagub Saifullah Yusuf-- bersama Petani Untuk Kesejahteraan Rakyat di Desa Plaosan, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, saat panen raya sekaligus memperkenalkan bibit padi ciherang, Sabtu (6/4).

Dengan bibit padi ciherang, kata Pakde Karwo, rata-rata hasil panen di Jatim sebanyak 6,2 ton per hektare. Bibitnya ditanam dengan menggunakan teknologi sistem tanam jajar legowo. “Jajar legowo merupakan sistem penanaman yang mengatur jarak antarbenih pada saat penanaman benih padi. Pola penanamannya yaitu membuat beberapa barisan tanaman yang kemudian diselingi satu barisan kosong. Tanaman yang seharusnya ditanam pada barisan yang kosong dipindahkan sebagai tanaman

sisipan di dalam barisan,” terangnya.

Itu sebabnya gubernur meminta pada petani Jatim menggunakan benih padi ciherang dan sistem tanam jajar legowo untuk penanaman padi. Sebab, kualitasnya sangat bagus, panennya lebih cepat, dan rasa nasinya punel. Sedangkan jajar legowo bisa meningkatkan produksi hasil pertanian sebanyak 20 persen. Kombinasi keduanya terbukti mampu meningkatkan kualitas dan produksi hasil pertanian. “Padi jenis ciherang memiliki keunggulan dibandingkan jenis padi lainnya, yaitu umur tanam hanya 116-125 hari, jumlah anakan produktifnya bisa 14-17 batang, dan lebih tahan hama,” tutur gubernur.

Jika diterapkan secara keseluruhan di Jatim, gubernur optimistis Jatim dapat mencapai target produksi surplus beras 5 juta ton atau 50 % dari target nasional tahun 2014. Di mana pada tahun itu, Indonesia diharuskan mampu memproduksi beras memproduksi surplus beras 10 juta ton lebih. “Jadi kami tidak main-main, Jatim dibebani target 50 persennya, yaitu 5 juta ton. Kami optimistis bisa mencapai target tersebut karena petani Jatim adalah petani yang hebat,” imbuhnya.

Bupati Sidoarjo, Saiful Ilah mengatakan, lahan tanam di Desa Plaosan seluas 75 hektare. Sedangkan untuk luas lahan tanam secara keseluruhan di seluruh Sidoarjo sebesar 72.000 hektare. Namun untuk lahan pertanian hanya mencapai 16.148 hektare. Dari lahan tersebut, hasil produksi mencapai 104.962 ton perpanen. “Dalam setahun kami bisa panen 2-3 kali sehingga jumlah produksinya 6,5 ton perhektare. Secara total, jumlah produksi gabah kering Sidoarjo sebesar 211.234 ton per tahun,” ujarnya. Pada kesempatan tersebut gubernur menyerahkan bantuan tiga *hand tractor* dan sarana produksi untuk RTSM secara simbolis kepada para penerima. ●kar



Gubernur dan Wagub
Jatim tanam padi hibrida di
Desa Plaosan, Kecamatan
Wonoayu, Kabupaten
Sidoarjo



Bank Jatim Siapkan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Oleh **Sarinastiti**
Wartawati Majalah Bank Jatim

Sebagai propinsi yang dikenal sebagai salah satu lumbung pangan nasional, produksi pertanian Jawa Timur cukup berlimpah. Potensi sektor pertanian di Jatim perlu terus dikembangkan mengingat sektor ini paling besar menyerap tenaga kerja.



Pengembangan pertanian tentunya perlu dukungan semua pihak termasuk pihak perbankan. Sebuah produk pinjaman modal yang bisa digunakan para pelaku sektor pertanian disediakan Bank Jatim melalui Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE).

KKPE ini merupakan kredit modal kerja, investasi yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

Sasaran Kredit

- Diperuntukkan bagi perorangan, Kelompok Tani dan/atau Koperasi.

Adapun obyek yang dibiayai adalah:

- Pengembangan tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, koro, kacang hijau).
- Pengembangan tanaman hortikultura (bawang merah, cabai, kentang, bawang putih, tomat, jahe, kunyit, kencur, pisang, salak, nanas, dan tanaman buah lainnya).
- Perkebunan (budidaya tebu, pemeliharaan teh, kopi robusta, kopi arabika, lada)
- Pengembangan peternakan (sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, ayam ras, ayam buras, itik, burung puyuh, kelinci, babi)
- Pengadaan

pangan (gabah, jagung, kedelai)

- Penangkapan ikan, budidaya udang, bandeng, kerapu, kakap, nila, gurame, patin, lele, ikan mas, pengembangan rumput laut
- Pengadaan/peremajaan peralatan, mesin dan sarana lain untuk menunjang kegiatan tersebut.

Plafon Kredit

- Perorangan max Rp 100 juta
- Pengadaan pangan max Rp 500 juta per koperasi/ kelompok tani dan/atau gabungan kelompok tani.
- Pengadaan/peremajaan alat dan mesin untuk mendukung pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan max Rp. 500 juta per kelompok tani.

Suku Bunga

Suku bunga KKP-E periode 1 Oktober 2012 s/d 31 Maret 2013:

1. Tebu sebesar 10,50% pa efektif *floating rate* dengan pembagian:
 - Subsidi 4,50%
 - Beban debitur 6,00%
2. Non Tebu sebesar 11,50% pa efektif *floating rate* dengan pembagian:
 - Subsidi 7,50%
 - Beban debitur 4,00%

Jangka Waktu Kredit

- Sesuai siklus usaha dengan jangka waktu max 5 tahun. Khusus tanaman tebu max 2 tahun.

Jaminan Kredit

- Jaminan Utama adalah kelayakan usaha,
- Jaminan Tambahan berupa barang bergerak dan/atau tidak bergerak yang dapat diikat sesuai ketentuan. Nilai agunan tambahan untuk modal kerja minimal 100% (THLS) dan investasi minimal 120% (THLS). Apabila kurang dalam penyediaan agunan, maka dapat dikover asuransi dari lembaga penjamin yang sudah bekerjasama Bank Jatim

Syarat Pengajuan Kredit

- Pas foto terbaru ukuran 4 X 6
- Fotocopi bukti identitas diri (KTP/SIM),
- Menggarap sendiri lahannya (petani milik penggarap) atau menggarap lahan orang lain (petani penggarap),
- Luas lahan yang dibiayai maksimum 4 ha dan tidak melebihi plafon kredit Rp 100 juta per petani/pekebun,

Bagi petani/peternak/pekebun yang mengajukan plafon kredit lebih dari Rp 50 juta harus memiliki NPWP,

- Petani/peternak/pekebun paling kurang umur 21 (dua puluh satu) tahun atau sudah menikah,
- Syarat lainnya sesuai ketentuan Bank Jatim. ■

Bank Jatim dan PT. SDI Tandatangani PK

Rp 50 Miliar untuk Pembangunan PLTM di NTB

Mikro hidro merupakan salah satu energi terbarukan yang banyak dikembangkan di berbagai negara. Sampai saat ini sudah ada 19 negara yang menggunakan energi mikro hidro untuk kebutuhan listrik.

Negara pertama yang membangun mikro hidro ialah China. Negara Tirai Bambu tersebut telah memiliki 7600 mikro hidro untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

Kebutuhan energi listrik semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk dan berkembangnya industri. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai energi terbarukan yang sederhana dan ramah lingkungan sehingga memenuhi kebutuhan energi nasional. Salah satunya dengan mengembangkan mikro hidro.

Di sana mulai dari tahun 1983 sampai saat ini telah menghasilkan energi listrik



Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto dan Wonggo Prayitno (kiri) serta Dirut PT SDI M Amrullah Hannopo menukar naskah PK.

sebesar 8500 MW dari mikro hidro. Indonesia merupakan negara yang memiliki cadangan air yang melimpah dan memiliki daerah pegunungan yang cukup banyak sehingga sangat cocok apabila mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH).

Prinsip kerjanya sama dengan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yaitu memanfaatkan air yang mengalir, namun PLTMH digunakan dalam skala kecil, daya yang dihasilkan oleh PLTMH yaitu sebesar 5 KW- 1MW per unit.

Pembangunan PLTMH dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat yang ada di pedesaan asalkan ada air yang mengalir dari ketinggian yang berbeda. Selain mudah dalam sistem instalasi, mikro hidro merupakan sumber energi yang bersih dan ramah lingkungan karena tidak menimbulkan efek gas CO₂. Selain itu penggunaan mikro hidro dapat dikombinasikan dengan sumber energi lain seperti sumber energi yang berasal dari angin atau matahari.

Pada perkembangannya PLTMH digalakkan pemerintah untuk membantu kekurangan pasokan listrik di daerah sebagai pengganti tenaga listrik yang bersumber dari PLN. Proyek pembangunan energi alternatif ini sudah diminati oleh kalangan swasta dan investor, dan kalangan perbankan berebut untuk memberikan kredit.

Pemanfaatannya sudah jelas, sumberdaya listriknya dijual ke PLN, lalu didistribusikan kepada ke masyarakat sebagai pengguna akhir atau diekspor. Investor hanya memproduksi sumberdaya listriknya, tidak berwenang menjual secara langsung ke masyarakat.

Bank Jatim sudah memiliki reputasi yang bagus dikalangan



Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto, Dirut PT. SDI M Amrullah Hannopo (tengah) berfoto bersama sebelum meninggalkan ruang rapat Bank Jatim.

investor mikro hidro, setelah ditunjuk menjadi *lead arranger* oleh PT. Suar Investindo Capital (SIC) selaku investor yang akan membangun proyek PLTMH dengan kapasitas 6 MW, di desa Bentek, Kecamatan Gangga, Lombok Utara provinsi NTB.

Penandatanganan kredit sindikasi bersama Bank NTB dan Bank DIY sebesar Rp 80 miliar yang diperlukan SIC telah dilaksanakan 11 Desember 2011 lalu. Proyek tersebut sudah berjalan dan PT. Suar selaku debitur sudah mengembalikan dana kredit tadi kepada Bank Jatim dan mitra bank peserta sindikasi. Proyek tersebut dirasa menguntungkan, pada akhirnya diminati oleh bank swasta nasional lalu men-*take over* proyek tersebut.

Selalu jadi rujukan

Pemimpin Divisi Kredit Korporasi Wonggo Prayitno yang didampingi Pimsubdiv Arya Lelana menjelaskan, bulan April ini Bank Jatim telah menandatangani perjanjian kredit (PK) investasi dengan PT. Sumber Daya Investindo (SDI) yang akan membangun 2 proyek mini hidro.

Penandatanganan dua PK itu dilakukan di Bank Jatim (15/4) oleh Dirut Hadi Sukrianto didampingi Pemimpin Divisi Kredit Korporasi Wonggo Prayitno. Sedangkan dari PT SDI ditandatangani oleh Komisaris, Dirut M Amrullah Hannopo dan direksi lainnya.

Proyek tersebut adalah PLTMH Koko Babak berkapasitas 2,3 MW di Desa Lantan, Kecamatan Batu Keliang, Kabupaten Lombok Tengah. Dan PLTMH Kumbi Sedau Kapasitas 1,3 MW di Desa Lembah Sempage, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Keduanya di Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Untuk membangun proyek tersebut PT. SDI membutuhkan dana investasi yang cukup besar. Proyek PLTMH Koko Babak dengan kapasitas 2,3 MW investasi yang dibutuhkan sebesar Rp 31,300 miliar. Sedangkan proyek PLTMH Kumbi Sedau berkapasitas 1,3 MW investasinya sebesar Rp 17,500 miliar.

Dari realisasi tersebut serta kepercayaan dari komunitas investor PLTMH, Bank Jatim selalu menjadi rujukan dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia yang mendapat tawaran kerjasama pembiayaan pembangunan proyek mikro hidro.

“Bank Nagari (Sumatera Barat) juga mengajak kerjasama dan menjadi *lead arranger* untuk pembangunan proyek PLTMH atas nama PT. Batang Lembang Energy dan PT. Batang Talu Energy. Dua perusahaan ini adalah grup dari PT. Bukaka, “jelas Arya.

Dari realisasi tersebut Bank Jatim selalu ditunjuk sebagai *lead arranger* dan menjadi rujukan dari BPD se-Indonesia, bila mendapat tawaran untuk pembiayaan pembangunan proyek PLTMH.

Sekarang Tim Divisi Kredit Korporasi Bank Jatim yaitu Arya Lelana, Firman Wahyudi, Suhartanto dan Suyatno, mendapat tugas *on the spot* untuk melakukan analisa terhadap proyek-proyek PLTMH Bogor Jawa Barat dan di Lombok Utara. ●ary



Tabungan Bank Jatim Tembus Rp 6,76 Triliun

Berdasarkan laporan *analyst meeting* yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI) Rabu (24/4) sebagaimana dikutip kabarbisnis.com, dana produk deposito yang dihimpun perseroan itu tercatat sebesar Rp 6,78 triliun, naik 7,97% dibandingkan dengan kuartal I/2012 senilai Rp 6,28 triliun.

Adapun produk giro yang masih menguasai porsi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), kuartal pertama tahun ini turun tipis 0,47% dari Rp12,16 triliun pada Maret 2012, menjadi Rp 12,1 triliun. Porsi giro ini menguasai 47,19% dari total DPK Bank Jatim hingga saat ini.

SEPANJANG kuartal I tahun 2013, Bank Jatim mencatat pertumbuhan dana dari produk tabungan sebesar 13,46% dengan nilai yang dihimpun Rp 6,76 triliun. Angka itu di atas rata-rata pertumbuhan produk deposito maupun giro.

Total DPK yang berhasil dihimpun Bank Jatim sepanjang tiga bulan pertama 2013 mencapai Rp 25,64 triliun, tumbuh 5,1% dibandingkan dengan periode yang sama 2012 sebesar Rp 24,39 triliun. Adapun dari sisi aset Bank Jatim per Maret 2013 tercatat senilai Rp 32,62 triliun, naik 11,18% dibandingkan dengan Maret 2012 sebesar Rp 29,34 triliun.

Dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK) khususnya giro, kinerja Bank Jatim memang cukup membanggakan. Bank Indonesia juga mencatat pada Maret 2013, *market share* untuk giro Bank Jatim dari 78 bank yang ada di wilayah Jawa Timur paling tinggi, dengan total giro sebesar Rp 49,32 triliun, sekitar Rp 12,1 triliun berasal dari Bank Jatim. Artinya, Bank Jatim berkontribusi 24,53% dari giro yang ada di Jawa Timur.

“Diharapkan *market share* giro Bank Jatim ini terus meningkat, seiring akan diresmikan layanan *intercity* pada bulan Juni mendatang, yang saat ini masih tahap penyempurnaan,” jelas Direktur Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono. *Intercity clearing* yaitu layanan yang diperuntukkan bagi nasabah Bank Jatim yang mempunyai rekening giro. Dengan *intercity clearing* nasabah dapat mencairkan warkatnya di seluruh cabang Bank Jatim, juga dimaksudkan meningkatkan *market share* giro. Itu sebabnya Bank Jatim berkontribusi sekitar 24,53% terhadap *market share* giro di Jawa Timur.

BERSAMBUNG KE HALAMAN 16

Kinerja Bank Jatim di Bulan April 2013 Mengalami Beberapa Peningkatan

Beberapa ikhtisar keuangan yang berhasil dicapai antara lain :

NERACA (dalam jutaan/*unaudited*)

Informasi	April 12	April 13	YoY
Total Asset	30,385,495	34,726,818	14.28%
Kredit	17,052,910	19,373,119	13.60%
CKPN	180,717	248,721	37.63%
Dana Pihak Ketiga	25,366,055	27,827,937	9.70%
Giro	11,125,123	12,725,457	14,38%
Tabungan	6,523,104	7,256,859	11.24%
Deposito	7,717,828	7,845,621	1.65%
Modal	3,786,753	5,190,414	37,06%

LABA RUGI (dalam jutaan/ *unaudited*)

Informasi	April 12	April 13	YoY
Pendapatan Bunga	896,123	974,214	8.71%
Beban Bunga	(264,579)	(244,277)	-7.68%
Pendapatan Bunga Bersih	631,544	729,937	15.57%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	100,787	156,279	55.05%
Beban Operasional Selain Bunga	(362,799)	(476,152)	31.24%
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(262,012)	(319,873)	22.08%
Laba Operasional	369,532	410,064	10.96%
Laba Non Operasional	3,186	1,115	-65.01%
Laba Sebelum Pajak	372,718	413,907	11.05%

Sampai dengan bulan April 2013, asset Bank Jatim mencapai angka Rp 34,7 Triliun atau tumbuh 14.28% YoY. Sebagian besar didapatkan dari kontribusi penyaluran kredit sebesar Rp 19,3 T yang naik 13.6% YoY. Sedangkan untuk pengumpulan Dana Pihak Ketiga DPK, jumlah yang berhasil didapatkan dari dana masyarakat sebesar Rp 27,8

T atau meningkat 9.70% YoY. Dari sisi DPK, jumlah perolehan terbanyak berhasil dikumpulkan dari Giro dengan jumlah sebesar Rp 12,7 T. Dimana produk Giro Bank Jatim menguasai sekitar 27.13% dari total Giro perbankan di Jawa Timur.

TABEL MARKET SHARE BANK JATIM DI JAWA TIMUR (dalam triliun)

KETERANGAN *	APRIL 2013 (PERBANKAN JAWA TIMUR)	APRIL 2013 (BANK JATIM)	MARKET SHARE
Total Asset	367,16	34,73	9.45%
Dana Pihak Ketiga	290,74	27,83	9.57%
Giro	46,88	12,72	27.13%
Tabungan	131,76	7,23	5.48%
Deposito	112,09	7,84	6.99%
Kredit	249,58	19,37	7.76%

Sumber : (angka proyeksi yang diolah dari data BI per Maret 2013)

Pada bulan Mei, Bank Jatim secara resmi menjadi peserta kliring antar wilayah atau intercity clearing, sehingga terhitung mulai bulan Mei, cek dan/ atau bilyet giro yang dikeluarkan oleh Bank Jatim dapat dikliringkan di seluruh cabang Bank Jatim oleh

Bank-bank lain peserta kliring. Diharapkan dengan tergabungnya Bank Jatim menjadi peserta intercity clearing dapat meningkatkan *market share* giro utamanya di Jawa Timur.

PENYALURAN KREDIT PER APRIL 2103 (dalam jutaan/ unaudited)

KREDIT	APRIL 2012	APRIL 2013	% DARI TOTAL KREDIT	YOY
KREDIT KONSUMER	10,841,036	12,647,248	65.28%	16.66%
Multiguna	9,958,684	11,348,726	58.57%	13.95%
KPR	447,359	781,330	4.03%	74.65%
Lain-lain	434,993	517,192	2.66%	18.89%
KREDIT KOMERSIAL	3,041,939	3,341,736	17.24%	9.85%
Stand by loan	709,541	734,619	3.79%	3.53%
Keppres	394,842	502,767	2.59%	27.33%
Rekening Koran	911,786	1,330,159	6.86%	45.88%
Sindikasi	1,025,770	774,191	3.99%	-24.53%
MIKRO KECIL	3,169,935	3,384,135	17.46%	6.75%
KUR	1,868,656	1,591,207	8.21%	-14.85%
Pundi Kencana	174,098	300,003	1.54%	72.31%
Laguna	127,514	96,290	0.49%	-24.49%
Lainnya	999,667	1,396,635	7.20%	39.71%
TOTAL	17,052,910	19,373,119	100%	13.6%

Untuk penyaluran kredit, komposisi penyaluran kredit terbesar diperoleh dari kredit Multiguna yang merupakan produk andalan Bank Jatim, dengan jumlah sebesar 58.57% dari total penyaluran kredit

. Sedangkan kenaikan YoY tertinggi di bulan April diperoleh dari penyaluran kredit Pundi Kencana dan Rekening Koran yang merupakan kredit bagi sector usaha produktif.

Komposisi Kepemilikan Saham Bank Jatim Per April 2013

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (LOKAL/DOMESTIK)

No.	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	PT AIA FINL - UL EQUITY	ASURANSI	263.163.000	0,088
2	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	0,053
3	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	143.868.500	0,048
4	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	110.000.000	0,037
5	PT DANPAC SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	91.146.500	0,031
6	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	82.500.000	0,028
7	YAYASAN KESEHATAN BANK MANDIRI	YAYASAN	40.000.000	0,013
8	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKSADANA	33.160.500	0,011
9	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.932.000	0,011
10	RD CIMB PRINCIPAL BALANCED GROWTH-99572.4000	REKSADANA	29.749.000	0,010
TOTAL			983.519.500	0,330

Kepemilikan saham Bank Jatim oleh investor domestik menyebar ke semua jenis status investor, seperti Asuransi, Reksadana, Individu Perorangan, dll. Jumlah saham Bank Jatim yang dimiliki oleh investor domestik

adalah sebesar 2,094,173,772 lembar. Sedangkan prosentase investor domestik dibandingkan dengan total jumlah lembar public adalah sebesar 70.19%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)

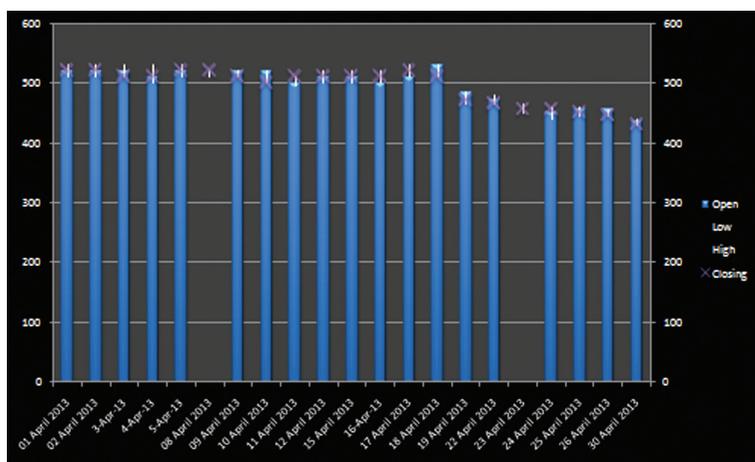
NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	% TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK
1	JPMCB - NORGES BANK - 2157804128	INSTITUTION – FOREIGN	227.387.000	0,076
2	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION – FOREIGN	160.000.000	0,054
3	CREDIT SUISSE INTERNATIONAL- 93994000	INSTITUTION – FOREIGN	74.564.000	0,025
4	UBS AG LONDON BRANCH A/C IPB CLIENT SEGREGATED 215723-4000	INSTITUTION – FOREIGN	65.375.500	0,022
5	J.P.MORGAN BANK(IRELAND) RE J.P.MORGAN IRELAND (NOMINEES) LTD - 2157804017	INSTITUTION – FOREIGN	35.270.000	0,012
6	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 JPMORGAN EASTERN SMALLER COMPANIES FUND	INSTITUTION – FOREIGN	30.033.000	0,010
7	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC - IPB CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	29.175.000	0,010
8	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND	INSTITUTION - FOREIGN	26.600.000	0,009
9	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION - FOREIGN	19.750.000	0,007
10	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A UBAM SOUTH PACIFIC AND ASIA EQUITIES	INSTITUTION - FOREIGN	19.018.000	0,006
TOTAL			687.172.500	0,230

Kepemilikan saham Bank Jatim oleh investor asing banyak di dominasi oleh Badan Usaha Asing. Tercatat sebanyak 63 Badan Usaha Asing memiliki saham Bank Jatim dalam portofolio investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya investor local, investor

asing memiliki keyakinan yang besar terhadap prospek bisnis Bank Jatim ke depan. Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor asing terhadap jumlah lembar saham public sebesar 29.81%.

INFORMASI PERGERAKAN HARGA SAHAM

Di bulan April 2013, pergerakan saham Bank Jatim mengalami penguatan sampai di harga kisaran Rp500. Harga saham tertinggi untuk permintaan diangka Rp530 dan untuk closing tertinggi diantara Rp520. Sedangkan untuk angka closing terendah diangka Rp430. Dengan semakin meningkatnya kinerja Bank Jatim di bulan April, diharapkan harga saham Bank Jatim dapat mengalami kenaikan yang signifikan.



**PERTANYAAN DAN MASUKAN,
DAPAT MENGHUBUNGI :**

**INVESTOR RELATION
UNIT BJTM**

CORPORATE SECRETARY BANK JATIM
d/a Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 472,469,468
Email : iru@bankjatim.co.id,
corsec@bankjatim.co.id

“Bank Jatim, bersama kami berkembang pasti...”

Serba Serbi Mengenai Investasi Saham

Untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada Group IRU terkait prosedur dan mekanisme untuk berinvestasi di saham, pada edisi kali ini Group IRU akan memberikan skema dan penjelasan sederhana mengenai saham.

SAHAM

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen financial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan (Wikipedia). Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk 'menjual' kepentingan dalam bisnis - saham (efek ekuitas) - dengan imbalan dividen atau *capital gain*. Ini adalah metode utama untuk meningkatkan modal bisnis selain menerbitkan subordinasi obligasi. Saham dijual melalui pasar primer (*primary market*) atau pasar sekunder (*secondary market*). Bank Jatim sendiri sejak 12 Juli 2012 telah melepas ke publik sebanyak 2,983,537,000 lembar saham seri B dengan tujuan untuk memperkuat permodalan. Adapun saham Bank Jatim sendiri terbagi menjadi 2 Jenis yaitu Seri A yang khusus dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten/ Kota seluruh Jawa Timur dan Seri B yang dimiliki oleh masyarakat umum termasuk Karyawan Bank Jatim. Sampai dengan bulan April 2013, saham Bank Jatim dimiliki oleh 7.482 Pemegang Saham termasuk Pemerintah Daerah, Institusi, Pribadi baik domestic maupun asing.

BUKTI KEPEMILIKAN SAHAM

Saat ini, transaksi kepemilikan saham oleh masyarakat umum adalah bersifat *scriptless*, yang artinya perdagangan saham di pasar modal tidak menggunakan warkat dan penyelesaiannya dengan system pemindahbukuan. Bahwa dalam system ini saham tidak lagi dalam bentuk fisik, karena akan dikonversikan menjadi catatan elektronik seperti halnya rekening Bank. Posisi saham tertera dalam suatu laporan seperti rekening Koran yang secara bulanan akan dikirim oleh Perusahaan

Begitu pula untuk nasabah Bank Jatim yang membeli melalui Mandiri Sekuritas. Account Statement tersebut dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui berapa portofolio saham yang dimiliki dan jumlah dana yang ada.

Pengadministrasian saham *scripless* ini dilakukan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Setiap hari, Group IRU dapat memonitor pergerakan Pemegang Saham Bank Jatim melalui aplikasi yang khusus disediakan bagi Bank Jatim. Berbeda dengan saham yang dimiliki oleh masyarakat (Seri B), untuk saham Seri A milik Pemerintah Daerah berbentuk *non scripless* atau masih menggunakan warkat. Warkat tersebut berisi informasi jumlah lembar kepemilikan dan diadministrasikan sendiri oleh Bank Jatim cq. Divisi Dana Jasa & Luar Negeri.

Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Investor

Sebagaimana dalam dunia perbankan, untuk transaksi jual beli saham investor diharuskan membuka Rekening Efek dan Rekening Dana Investor. Rekening Efek adalah rekening untuk menyimpan mutasi portofolio saham yang kita miliki. Rekening Efek dapat dibuka di perusahaan efek/ sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti Mandiri Sekuritas, Bahana Securities, dll. Selain Rekening Efek, calon investor oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK) diwajibkan untuk membuka Rekening Dana Investor (RDI). RDI adalah Rekening di Bank atas nama investor yang terpisah dari rekening efek yang digunakan untuk keperluan transaksi jual beli saham oleh investor. RDI diberlakukan untuk meningkatkan jaminan keamanan bagi investor. Seperti kita ketahui bahwa di dalam portofolio investor terdapat 2 jenis aset, yaitu berupa

saham, dan berupa cash. Asset berupa saham telah dilindungi oleh KSEI, namun porsi dana tunai ini tidak ada yang menjamin / melindungi. Peraturan OJK yang mengharuskan investor membuka RDI ini akan membuat porsi cash ini menjadi terlindungi karena terpisah dari rekening sekuritas. Perusahaan sekuritas tidak bisa menggunakan dana nasabah bila dana tersebut ditempatkan dalam rekening terpisah atas nama nasabah KECUALI untuk memenuhi kewajiban

order beli/jual dari nasabah. Hal ini juga memberikan kepastian bahwa dana nasabah tidak akan diselewengkan oleh perusahaan sekuritas untuk kepentingan pribadi.

Ada 4 bank yang ditunjuk untuk melayani pembukaan rekening efek oleh nasabah yaitu

Contoh :
Account Statement
Bahana Securities dan
Mandiri Sekuritas

Sekuritas tempat dimana kita membuka rekening efek. Untuk rekan-rekan karyawan yang membeli saham Bank Jatim, secara rutin Bahana Securities sebagai sekuritas akan mengirimkan account statement yang berisi informasi kepemilikan saham dan dana yang dimiliki ke masing-masing email.

Tabungan Bank Jatim Tembus Rp 6,76 Triliun

Memasuki kuartal pertama atau data keuangan per Maret 2013 Bank Jatim berhasil mencatat perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp. 300,933 miliar atau tumbuh sebesar 3,50% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya (Year on Year/ YoY) yaitu sebesar Rp. 290,741 miliar. Angka tersebut didapat dari penyaluran kredit yang mencapai Rp 18,804 triliun atau tumbuh sebesar 13,53% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya (Year On Year/ YoY) yaitu sebesar Rp 16,562 triliun.

Sedangkan pendapatan bunga bersih mencapai Rp 547,931 miliar, angka tersebut tumbuh sebesar 16,70% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 469,511 miliar. Begitu pula untuk pendapatan operasional selain bunga juga mengalami kenaikan mencapai Rp 111,270 miliar atau tumbuh 53,32% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya (Year On Year/ YoY) yaitu sebesar Rp 72,570 miliar.

Setelah berkomitmen meningkatkan mutu pelayanan, Bank Jatim di awal triwulan I tahun ini menambah jumlah jaringan kantor di beberapa titik di wilayah Jawa Timur dan Jakarta. Jumlah jaringan operasional Bank Jatim secara keseluruhan sampai dengan Desember 2012 terdiri dari 1 kantor pusat, 40 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, 81 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu syariah, 164 kantor kas, 138 *payment point*, 368 ATM, 1 CDM, 6 kas mobil & ATM, 57 kas mobil/counter, dan 47 kantor layanan syariah. Sedangkan untuk wilayah DKI Jakarta ada penambahan empat cabang pembantu, maka jaringan operasional Bank Jatim menjadi satu kantor cabang induk, dan enam kantor cabang pembantu.

Tuntutan perubahan di semua sektor memang perlu dilakukan, termasuk pembangunan gedung yang representatif dengan fasilitas memadai sehingga tujuan akhir adalah memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Lebih-lebih dalam menyongsong BPD Regional Champion (BRC) 2014, Bank Jatim tak tanggung-tanggung tahun ini menganggarkan Rp 48 miliar untuk membangun tiga gedung baru, masing-masing kantor Cabang Kediri, Ponorogo dan Madiun. Awal pembangunannya dilakukan secara simbolis di Cabang Madiun 29 April lalu. ●kar

: Bank Permata, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga, dan Bank Mandiri. Pertanyaan yang sering diterima oleh Group IRU adalah mengapa dana tunai tersebut tidak dibuka di rekening Bank Jatim? Hal ini dikarenakan Pemerintah sampai saat ini masih membatasi pembukaan RDI di keempat Bank tersebut. RDI ini WAJIB dibuat oleh seluruh calon investor. SUB RDI ini hanya dapat dibuat di sekuritas tempat dimana calon investor memiliki rekening efek, dan tidak dapat dibuat oleh nasabah secara personal misalkan dengan mendatangi kantor Bank. Seluruh formulir aplikasi dan form pendukung lainnya tidak bisa didapatkan di Bank, tetapi hanya melalui sekuritas. Formulir aplikasi juga harus dikembalikan kepada Sekuritas/Securities dan tidak bisa dikembalikan langsung ke Bank yang bersangkutan. Sehingga secara sederhana, pemilihan penggunaan tergantung kerjasama sekuritas dengan Bank, seperti untuk Bahana menggunakan CIMB Niaga untuk pembukaan RDI. RDI digunakan hanya untuk penyelesaian transaksi efek di Pasar Modal, sehingga rekening ini berbeda dengan rekening bank biasa. RDI tidak memerlukan setoran awal dan gratis biaya administrasi bank.

Investor tidak akan mendapatkan buku tabungan dan Kartu ATM. Dalam RDI, investor memberikan kuasa kepada sekuritas untuk mengadministrasikan dana miliknya didalam rekening dana. Nasabah tidak dapat melakukan penarikan dana (mendebet / memindahbukukan / transfer) secara langsung dari rekening dana. Penarikan dana, dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan dana ke sekuritas. Apabila nasabah menutup rekening efek, maka nasabah wajib melakukan penutupan rekening dana melalui perusahaan efek. Contoh : Apabila investor ingin memindahbukukan hasil deviden dan/atau hasil penjualan sahamnya dari rekening CIMB Niaga ke Bank Jatim, maka investor diwajibkan untuk mengirim perintah transfer

dikirimkan ke Bahana Securities. Namun sebaliknya, apabila investor ingin menambah dana di RDI untuk transaksi jual beli saham, dapat dilakukan secara langsung melalui setoran tunai maupun pindah buku.

Adapun untuk mengetahui jumlah saldo yang ada, ataupun mutasi dana tunai investor, secara berkala setiap bulan pihak Bank akan mengirimkan laporan rekening koran kepada investor melalui email pribadi investor. Sedangkan untuk No. RDI sendiri, selain bisa dilihat melalui rekening Koran, juga dapat dilihat pada Account Statement Rekening Efek

mandiri SECURITIES
 Mohon PT MANDIRI SEKURITAS untuk melaksanakan penarikan dana sebagai berikut:

Jumlah / Rp: _____
 Tertib: _____

Dari rekening bank yang dikuasakan kepada PT. MANDIRI SEKURITAS atau nama sebagai berikut:

Nama Pemegang Rekening: _____
 No. Rekening Efek: _____
 No. KTP/SIM/Passport: _____
 No. Rekening Bank: _____
 Nama Bank: _____

Untuk dipindah bukukan / ditransfer ke rekening bank sebagai berikut:

Nama Pemegang Rekening: _____
 Nomor Rekening Bank: _____
 Nama Bank: _____

Menor Rp. 5.000,-

Contoh form penarikan dana Mandiri Securities :

Surabaya, 06 MAI 2013
 Kepada Yth:
 PT Bahana Securities
 Cak. Cabang Surabaya
 Jl. Jend. Sudirman No. 18
 Jakarta 11180

Perihal : Penarikan Dana

Dengan hormat,
 Bersama ini, saya
 untuk dipindah bukukan dari rekening:

Bank : CIMB NIAGA
 A/C No : _____
 Atas nama : _____
 Jumlah : Rp23.838.268 (dibaca: tiga juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah)

Untuk ditransfer ke rekening:

Bank : BANK JATIM
 Cabang : CABANG UTAMA SURABAYA
 A/C No : _____
 Atas nama : _____
 Jumlah : Rp23.838.268 (dibaca: tiga juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah)

Yth. Bapak
 06 Mei 2013

Contoh form penarikan dana Bahana Securities:

CIMB NIAGA
 Laporan Transaksi
 Account Statement

Kepada / To: KODYA SURABAYA, HEC DUKUH PAKIS

Tanggal Laporan: 31 JAN 2013
 Tgl. Pembuatan: 18 OCT 2012
 Periode: 01 JAN 2013 - 31 JAN 2013

No. Rekening / Account Number: 013-01
 Nama Produk / Product Name: Tabungan Investasi
 Mata Uang / Currency: IDR

Tgl. Tol. / Debit	Tgl. Kredit / Credit	Uraian Transaksi / Description	No. Cek/BO / Check No.	Debit / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
						0,00
						0,00

Contoh rekening Koran CIMB Niaga

Kartu AKSES (Acuan Kepemilikan Sekuritas)



Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, saham scrippless investor diadministrasikan oleh pihak KSEI. Setelah investor membuka rekening efek, selanjutnya investor akan mendapatkan Kartu AKSES (Acuan Kepemilikan Sekuritas) yang dikeluarkan oleh KSEI. AKSES disediakan oleh KSEI sebagai bentuk perlindungan kepada investor dalam berinvestasi yang aman dan nyaman di pasar modal. Fasilitas ini dapat digunakan secara online melalui website <http://akses.ksei.co.id> untuk memperoleh informasi data posisi dan pergerakan efek (saham) milik anda yang tersimpan di sub rekening efek di KSEI setiap waktu dengan mudah dan tanpa biaya. Sehingga selain melalui account statement dan rekening koran RDI, investor dapat mengetahui portofolio saham yang dimiliki melalui kartu AKSES dengan login pada alamat website diatas. Untuk kartu AKSES bagi karyawan yang telah membuka rekening efek dapat menghubungi Divisi SDM Kantor Pusat. ■

Seni Mendengarkan Sesuatu yang tak Terdengar

Adalah wilayah ilmu untuk berbicara, sedangkan hak kearifan adalah mendengarkan

Oliver Wendell Holmes

Oleh :
Sumarto Kandar
Bank Jatim
Cabang Gresik

Raja Zhao yang memerintah sebuah kerajaan di abad ketiga mengirim putranya Pengeran Chao Chan yang telah beranjak dewasa ke sebuah kuil di mana seorang guru besar Pan Ku berada. Chao Chan akan dididik menjadi seorang pemimpin agar kelak siap menggantikan ayahnya sebagai raja.

Sehari setelah tiba di kuil, Chao Chan merasa aneh karena Pan Ku justru mengajak Chao Chan

masuk ke dalam hutan lalu meninggalkannya seorang diri di sebuah rumah yang telah disediakan baginya di tengah hutan itu. "Tinggallah di sini dan belajarlah pada alam, satu bulan lagi aku akan datang menjemputmu," demikian kata Pan Ku.

Satu bulan kemudian Pan Ku datang menjenguk sang pangeran di dalam hutan dan bertanya, "Katakanlah, selama sebulan di hutan ini suara apa saja yang sudah kau dengar?"

"Guru," jawab pangeran, "Saya telah mendengar

suara kokok ayam hutan, jangkrik mengerik, lebah mendengung, burung berkicau, serigala melolong....," dan masih banyak suara lainnya disebutkan oleh Chao Chan.

Usai Pangeran Chao Chan menjelaskan pengalamannya, guru besar Pan Ku memerintahkannya untuk tinggal selama tiga hari lagi untuk memperhatikan suara apa lagi yang bisa didengar selain yang telah disebutkannya. Untuk kesekian kalinya, Chao Chan tidak habis mengerti dengan perintah sang guru, bukankah ia telah menyebutkan banyak suara yang didengarkannya?

Chao Chan termenung setiap hari dan terus berpikir keras untuk menemukan suara apa yang sebenarnya dimaksud oleh Pan Ku. Tetapi, tetap saja ia tidak menemukan suara lain kecuali yang selama ini sudah didengarkannya.

Pada hari ketiga menjelang matahari terbit,

Chao Chan bangun dari tidurnya kemudian duduk bersila di rerumputan dan mulailah bermeditasi. Dalam kesunyian itulah sayup-sayup Chao Chan mendengarkan suara yang benar-benar berbeda dengan sebelumnya. Semakin lama suara itu semakin jelas, dan saat itulah Chao Chan mengalami pencerahan. "Pasti inilah suara-suara yang dimaksud guru," teriaknya dalam hati.

Akhirnya, tanpa menunggu Pan Ku datang mengunjunginya, sang pengeran bergegas kembali ke kuil untuk melaporkan temuannya. "Guru," ujarnya.

"Ketika saya membuka telinga dan hati saya lebar-lebar, saya dapat mendengarkan hal-hal yang tak terdengar, seperti suara bunga mekrek, suara matahari yang memanaskan bumi, dan suara rumput minum embun pagi."

Pan Ku tersenyum lega seraya manggut-manggut mengiyakan, lalu katanya, "Mampu mendengarkan suara yang tidak terdengar adalah pelajaran wajib yang paling penting bagi siapa pun yang ingin menjadi pemimpin yang baik."

Ia melanjutkan, "Karena, setelah seseorang mampu mendengar suara hati pengikutnya, mendengar perasaan yang tidak terungkapkan, kesakitan yang tidak terungkapkan, keluhan yang tak terucapkan, maka barulah seorang pemimpin akan paham betul apa yang salah dan niscaya akan mampu memenuhi kebutuhan yang sesungguhnya dari para pengikutnya."

Demikian kisah yang mengilustrasikan pentingnya memiliki kemampuan mendengarkan. Bukan asal mendengarkan, akan tetapi mendengarkan sesuatu yang tak terdengarkan atau kurang terdengar. Karena dengan kemampuan seperti itu, seseorang bisa berempati atas kesusahan orang lain, ia akan dapat menangkap keinginan yang tersirat, serta mampu membaca gerak-gerik perasaan.

Singkatnya, orang seperti itu pastilah pribadi yang tepat sebagai seorang pemimpin, sahabat yang peduli, bahkan seorang suami ideal yang selalu mengerti perasaan pasangannya.

Pada tingkatan selanjutnya, kemampuan seperti itu dapat mengantarkan seseorang untuk mampu membaca hikmah dari suatu musibah, serta dapat menangkap makna di balik suatu bencana yang menimpa dirinya. Bahkan, dia mampu memahami apa yang tak terucapkan dari orang-orang atau lingkungan sekitarnya dan tergerak untuk membantu mereka.

Cara Pan Ku mendidik sungguh luar biasa. Dia bukan meminta muridnya untuk mendengarkan omongan dia, tetapi mendengarkan alam semesta dengan hati dan pikiran yang tenang dan jernih. (■)



Bank Jatim Raih IBLA 2013

BANK Jatim kembali meraih penghargaan berkat kesetiaan nasabah dari MarkPlus Insight dan Majalah Infobank.

Dalam ajang Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2013 yang digelar Rabu (17/4) di Grand Ballroom Intercontinental Hotel - Jakarta, Bank Jatim berhasil meraih peringkat ketiga dengan kategori Saving Account-Regional Development Bank. Penghargaan IBLA 2013 tersebut diterima oleh Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto.

Sebelumnya Bank Jatim selalu menjadi langganan menerima berbagai penghargaan. Di awal tahun penghargaan diterima dari MarkPlus Insight sebagai The Best of Indonesia Service to Care Champion 2013. Bahkan, di pengujung tahun 2012, Bank Jatim juga mendapat anugerah Surabaya Service Excellence Award 2012 sebagai Best Champion kategori conventional banking dengan aset kurang dari Rp 150 triliun.

Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA) merupakan ajang penghargaan yang diberikan oleh Majalah Infobank dan Majalah Marketeers bekerjasama dengan lembaga riset Markplus Insight. Tahun ini merupakan penyelenggaraan yang kesembilan kalinya sejak diselenggarakan pertama kali pada tahun 2004. IBLA 2013 juga mengadakan seminar bertema "Improving Customer in Banking Industry" dengan Jacky Mussry (Chief Operations Officer MarkPlus Inc.) sebagai pembicara. Disusul diskusi panel yang dipandu oleh pakar marketing Hermawan Kartajaya dan melibatkan para praktisi perbankan umum, perbankan syariah juga BPD.

IBLA mengukur indeks persepsi atau customer loyalty index nasabah perbankan Indonesia terhadap produk tabungan, produk kartu kredit dari perbankan umum, perbankan syariah dan BPD. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah perbankan untuk segmen consumer banking. Sebanyak 3.200 responden yang tersebar di enam kota besar di Indonesia (Jakarta,



Direktur Utama Hadi Sukrianto saat menerima penghargaan

Apresiasi ini merupakan pengakuan publik terhadap kinerja yang telah dibangun selama ini dan akhirnya membuahkan hasil.

Bandung, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar) mewakili hasil survei IBLA 2013. Indeks pengukuran survei tersebut meliputi beberapa aspek, di antaranya customer satisfaction (transaction), customer retention (relationship), migration barrier (partnership), dan customer enthusiasm (ownership). Survei dilakukan sepanjang bulan Oktober - November 2012.

Survei rutin tahunan ini juga bertujuan untuk mendorong kesadaran bank agar meningkatkan kualitas relationship dan partnership antara bank dan nasabah. Semakin kuat kualitas hubungan antara bank dan nasabah, akan memberikan mutual benefit baik bagi nasabah selaku pengguna layanan maupun bagi bank yang mengharapkan peningkatan kontribusi profit dari setiap nasabahnya.

Menurut data yang disampaikan Markplus Insight dan Majalah Infobank, indeks loyalty produk tabungan BPD mencatat peningkatan paling tinggi dibandingkan indeks loyalty tabungan konvensional, kartu kredit, maupun tabungan syariah. Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan relationship indeks dan partnership indeks tabungan BPD jauh lebih tinggi dibandingkan peningkatan transaction indeksnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa disamping berhasil meningkatkan kualitas pelayanannya, BPD juga berhasil membangun emotional attachment nasabahnya.

Bagi Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, penghargaan yang membanggakan itu terkait dengan prestasi yang telah dicapainya. Apresiasi ini merupakan pengakuan publik terhadap kinerja yang telah dibangun selama ini dan akhirnya membuahkan hasil. Sementara Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono, menambahkan IBLA 2013 ini sebagai pemicu agar kinerjanya lebih baik. Bahkan dia bertekad ke depan mencoba meningkatkan kinerja untuk meraih predikat champion dalam IBLA kategori Saving Account-Regional Development Bank. ●kar

Anggarkan Biaya Rp 48 Miliar

Pembangunan Gedung Bank Bank Jatim “Go Green”

BANK JATIM menganggarkan Rp 48 miliar untuk membangun tiga gedung baru masing-masing kantor Cabang Kediri, Ponorogo dan Madiun pada tahun 2013. Awal pembangunannya dilakukan secara simbolis di Cabang Madiun 29 April lalu

Wali Kota Madiun Bambang Irianto, Bupati Madiun Muchtarom, Direktur Bisnis Menengah & Korporasi (BMK) Djoko Lesmono, dan Pemimpin Cabang Madiun Susilo Wibowo, secara bersama menekan tombol menandai pemancangan tiang pertama (peletakan batu pertama) pembangunan Gedung Kantor Cabang Madiun di Jl Jawa No 43.

Seremonial penekanan tombol secara simbolis di Cabang Madiun tadi menjadi awal pembangunan tiga gedung baru yang semuanya berlantai tiga serentak sudah bisa dimulai. Cabang Kediri juga sudah melaksanakan pemancangan paku bumi di beberapa titik.

Kantor Cabang Ponorogo yang kondisi tanah kerasnya hanya sampai pada kedalaman 5 meter sudah tidak ada hambatan lagi. Ahli geologi dari ITS sudah menemukan solusinya. Lapisan tanah keras tadi terlebih dahulu, sampai kedalaman yang ditentukan, selanjutnya tiang pancang diinjeksikan ke dalam lubang tersebut.

Kontraktor pelaksana sudah melaksanakan pekerjaan itu, dan saat prosesi seremonial pemancangan tiang pertama di Madiun, pelaksana proyek di Ponorogo juga tengah berjalan.

Pembangunan kantor baru dan renovasi kantor secara total di beberapa cabang perlu dilakukan, mengingat kondisi gedung yang lama sudah tidak memenuhi syarat untuk menampung karyawan maupun pelayanan nasabah yang sangat sempit.

Pemimpin Divisi Umum Gatot Widodo mengatakan, tuntutan perubahan di semua sektor perlu dilakukan termasuk pembangunan gedung yang representative dan fasilitas gedung yang memadai. Tujuannya memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Yang lebih konkrit lagi menyongsong Bank Jatim Regional Champion.

“Perbaikan sarana dan prasarana sangat perlu dilakukan Bank Jatim karena memang sudah waktunya dibangun gedung baru yang standar. Tahun 2013 ini kita membangun



Bupati Muchtarom, Wali Kota Madiun Bambang Irianto, Direktur BMK Djoko Lesmono, Pemimpin Cabang Madiun Susilo Wibowo, bersama-sama menekan tombol menandai pemancangan tiang pertama.

tiga kantor Cabang Kediri, Madiun dan Ponorogo. Juga Capem Rajawali yang sebentar lagi akan diresmikan,” papar pria kelahiran Kediri, ini

Mantan Pemimpin Divisi Kepatuhan ini juga menjelaskan, semua gedung kantor cabang bangunan fisiknya standar. Semuanya berlantai tiga. Kalaupun ada perubahan tidak semuanya, mungkin hanya menyesuaikan luas lahannya. Sebagai contoh, Kantor Cabang Mojokerto bangunannya melebar, sedangkan Cabang Lamongan memanjang ke belakang. “Perubahannya hanya menyesuaikan luas lahannya,” jelasnya.

Sistem Injeksi

Direktur BMK Djoko Lesmono dalam sambutannya saat di Cabang Madiun, gedung Kantor Cabang Madiun dibangun tiga lantai, berdiri di atas lahan 1.560 meter persegi dengan luas bangunan 3.059 meter persegi.

Mr. Jack panggilan akrab Djoko Lesmono di hadapan Bupati dan Wali Kota, anggota Forpimda dan para undangan, menguraikan, lantai I/Dasar dipakai untuk ruang ATM, pos jaga, musholla, parkir mobil dengan kapasitas 30 unit



Walikota Madiun menyerahkan potongan tumpeng kepada Direktur BMK Djoko Lesmono.

“Pembangunan gedung Bank Jatim bisa dikatakan ramah lingkungan “go green” karena tidak menimbulkan getaran yang keras dan merusak bangunan sekelilingnya,”

dan 76 kendaraan roda dua.

“Lantai 2 *banking hall* dan *back office*, lantai 3 *back office*, ruang rapat, dan ruang arsip. Anggaran biaya pembangunan Rp 15, 880 miliar termasuk interiornya. Masa pembangunan sesuai kontrak 8 bulan dan masa pemeliharaan 6 bulan,” jelasnya.

Selanjutnya Wali Kota Madiun Bambang Irianto meminta agar saat masa pembangunan agar memperhatikan warga sekitar yang berdampak secara langsung terhadap pembangunan kantor Bank Jatim.

“Kami minta untuk memperhatikan warga atau kantor sekitar Bank Jatim seperti sekolah dan lain-lain, agar bisa mengurangi getaran saat melakukan pemancangan,” tegas Walikota.

Mengantisipasi masalah getaran, kontraktor pelaksana menyatakan sudah melakukan kajian dan analisa dampak lingkungan yang cermat. Pembangunan tiga gedung baru Bank Jatim itu direncanakan dan diantisipasi untuk

meminimalisasi getaran-getaran saat melakukan pemancangan tiang pancang ke dalam tanah 12 meter.

Alat berat yang dipakai untuk memancarkan paku bumi ke dalam tanah tidak menggunakan mesin hamer, tetapi menggunakan sistem injeksi yang tidak menimbulkan getaran sama sekali.

Mesin injeksi tersebut memiliki kapasitas 200 ton sama seperti hamer yang dipukulkan ke tiang pacang seperti yang sering kita lihat setiap pembangunan proyek gedung bertingkat atau pembangunan jalan tol.

Sistem injeksi menurut pimpinan proyek telah diperkenalkan sejak tahun 2005. Dan mesin ini sangat tepat untuk melakukan pemancangan paku bumi di daerah padat penduduk atau di perkotaan yang di sekelilingnya banyak bangunan bertingkat.

Khusus kantor Babang Madiun jumlah tiang pancang yang akan dipasang untuk menyangga bangunan 3 lantai tersebut jumlahnya 50 biji. Dipekirakan tidak lebih dari seminggu paku bumi ini akan dipasang sebagai penyangga kolom beton yang memikul bangunan di atasnya.

Tim ahli bangunan yang membangun gedung Bank Jatim Cabang Madiun adalah tim teknis dari LPPM ITS Surabaya, konsultan perencanaan PT. Citra Jasa Konsultan, konsultan perencanaan PT. Bangkit Lestari Jaya dan konsultan manajemen konstruksi PT. Etika Prana.

“Pembangunan gedung Bank Jatim bisa dikatakan ramah lingkungan “go green” karena tidak menimbulkan getaran yang keras dan merusak bangunan sekelilingnya,” kata pimpro. ●ary



Inilah Bank Terkuat Dunia

QATAR NATIONAL BANK (Qatar) tercatat sebagai bank terkuat dunia mengungguli 78 bank di dunia yang mempunyai total aset USD 100 miliar. Hasil evaluasi ini dirilis Bloomberg pada pertengahan Maret lalu.

Bank dengan kategori Tier 1 menyumbang 40 persen dari nilai masing-masing bank secara keseluruhan. Rasio untuk *nonperforming assets* terhadap total aset mendapat bobot 20 persen, sama seperti rasio cadangan kerugian kredit terhadap *nonperforming assets*.

Rasio deposito untuk pendanaan menyumbang 15 persen dari nilai. Dan rasio efisiensi, yang membandingkan biaya dengan pendapatan, menerima bobot 5 persen.

Bank diberikan peringkat berdasarkan kriteria, dan posisi peringkat bank ditimbang dan digabungkan untuk menentukan skor keseluruhan bank. Kreditur yang melaporkan kerugian atas laba bersih untuk 2012 atau yang gagal hasil test Federal Reserve terbaru dikeluarkan.

Semua data tersebut adalah untuk tahun fiskal bank pada 2012, yang berakhir pada 31 Desember. Bank yang tidak melaporkan data untuk tahun fiskal 2012 pada 31 Maret tidak dimasukkan dalam daftar ini. ●nas

Berikut adalah sepuluh besar bank terkuat di dunia:

1. Qatar National Bank (Qatar) Total Skor: 13.8
2. Oversea-Chinese Banking (Singapore) Total Skor: 14.1
3. Canadian Imperial Bank of Commerce (Canada) Total Skor: 14.9
4. Royal Bank of Canada (Canada) Total Skor: 17.4
5. DBS Group Holdings (Singapore) Total Skor: 19.9
6. United Overseas Bank (Singapore) Total Skor: 21.4
7. Bank of Nova Scotia (Canada) Total Skor: 22.5
8. Toronto-Dominion Bank (Canada) Total Skor: 23.5
9. Citigroup (U.S.) Total Skor: 23.8
10. Hang Seng Bank (Hong Kong) Total Skor: 23.9.

Bantuan Tempat Tidur Pasien untuk RSUD dr M Soewandhi

GILIRAN RSUD dr M Soewandhi Surabaya, Jl Tambakrejo 45-47 Surabaya, menerima bantuan dari Bank Jatim berupa 10 unit tempat tidur pasien tipe 2 *crank supramak bed fowler*, 10 unit kursi tunggu dan 5 unit kipas angin.

Bantuan senilai Rp 129.928.125 itu berasal dari dana program Corporate Social Responsibility (CSR) yang diberikan Selasa (9/4).

Secara simbolis pemberian bantuan ini disampaikan Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono kepada Direktur RSUD dr M Soewandhi Surabaya, Febria Rachmanita. *Tempat tidur pasien* ini dirancang khusus untuk pasien rawat inap atau orang lain yang membutuhkan perawatan kesehatan. Bahkan, *tempat tidur pasien* ini memiliki fitur khusus baik untuk kenyamanan pasien maupun memudahkan dokter dan perawat dalam menangani pasien.

Dalam kesempatan tersebut Febria Rachmanita juga berharap kepada Bank Jatim setelah pemberian bantuan tempat tidur pasien lewat CSR dilanjutkan dengan bantuan renovasi Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr M Soewandhi, karena masih butuh dana lebih banyak lagi. Sementara menanggapi permohonan itu Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono, mengatakan penyaluran dana CSR tidak hanya terbatas pada pemegang saham saja. Namun, CSR Bank Jatim juga harus berbagi kepada lingkungan masyarakat yang



Pemberian secara simbolis tempat tidur pasien dari Eko Antono (kanan) kepada Febria Rachmanita Direktur RSUD dr M Soewandhi Surabaya.

tersebar di seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur.

“Pemberian CSR di daerah-daerah kota/kabupaten di Jawa Timur ada juga untuk renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), pengobatan katarak yang bekerjasama dengan berbagai rumah sakit dan lain-lain,” katanya. Dari catatan Majalah *Bank Jatim*, program CSR Bank Jatim juga diberikan untuk tendanisasi bagi pedagang kaki lima (PKL), pembuatan bak sampah untuk mendukung kebersihan kota, ambulans untuk beberapa rumah sakit dan dinas sosial, penyembuhan orang gila dari pemasangan, pemberian mobil tangki untuk taman, peralatan pelaku UKM di berbagai bidang dan lain-lain.

Menyambut keinginan Febria Rachmanita tentang bantuan renovasi IGD lewat CSR Bank Jatim, Eko Antono menyarankan segera menghubungi Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama, Hadi Santoso. “Terus terang bantuan yang diberikan tidak langsung dengan jumlah yang begitu besar, karena kita harus berbagi dengan kota/kabupaten lain yang tersebar di Jawa Timur. Sebab, CSR ini adalah sebagai bentuk kepedulian kita kepada *stakeholder* dan *shareholder*,” jelas Eko Antono yang juga berharap agar kerjasama yang sudah dirintis selama ini tetap dilanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi.

Ditambahkan, Bank Jatim merupakan salah satu usaha yang sahamnya juga didukung Pemkot Surabaya, disamping juga Pemprov Jatim dan pemkot/pemkab se Jawa Timur sejak 12 Juli 2012 sudah *go public*. “Bila di sini mungkin ada Bapak dan Ibu pemegang saham Bank Jatim, maka 20 persen saham itu adalah milik masyarakat. Mudah-mudahan ini menjadikan spirit penambahan kinerja Bank Jatim lebih maju lagi,” harap Eko. ●kar/mus



Pejabat Bank Jatim dan pejabat RSUD dr M Soewandhi menyaksikan penyerahan bantuan

Festival Pelopor Kartini Gresik Meriah Ada Edukasi Perbankan Dari Bank Jatim

ANTUSIAS masyarakat Gresik memeriahkan Festival Pelopor Kartini Gresik 2013 di Jl RA Kartini Gresik, Minggu (21/4) mulai pukul 05.30 - 09.00 WIB benar-benar luar biasa.

Berbagai kegiatan diselenggarakan dalam menyambut Hari Kartini tahun ini, salah satunya adalah edukasi perbankan dari Bank Jatim Cabang Gresik.

Selain edukasi perbankan juga ada lomba mewarnai dengan peserta PAUD dan TK, lomba fashion show big but beautiful, donor farah, cek kesehatan gratis dari RSUD Ibnu Sina, RS Petro, RS Semen Gresik, Dokkes Polres Gresik, Asosiasi Ibu Menyusui, Penyuluhan KB, Rumah Curhat Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Kabupaten Gresik, Pelayanan Samsat dan SIM keliling, konsultasi fashion oleh Hijabers Gresik, konsultasi kecantikan dari Harpi Melati dan masih banyak lagi partisipasi yang menambah meriahnya Festival Pelopor Kartini Gresik.



Bupati Gresik Sambari Halim Radianto berkunjung ke stan Bank Jatim Cabang Gresik (mobil ATM)

FOTO: IST

Dimulai dengan rangkaian senam pernapasan, senam kesegaran jasmani, diselingi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Ibu Kita Kartini kemudian ditutup dengan gangnam style dan harlem shake. Suasana rangkaian senam pun berbeda karena sekitar 3.000 peserta senam, para perempuannya menggunakan dress code kebaya modifikasi.

Dalam kesempatan itu, Bupati Gresik bersama Kapolres Gresik mencanangkan 5 Perempuan Pelopor Gresik dengan berbagai latar belakang yang dianggap memberikan contoh Kartini-kartini masa kini, yaitu Kasatlantas Gresik AKP Budi Idayati, Direktur Utama RSUD Ibnu Sina dr Endang Puspitowati, Kepala Puskesmas dr. Muhibatul Husna, Kepala Sekolah SMK Dharma Wanita Hj. Dini dan Pelopor UMKM Rinin.

Kapolres Gresik, Ahmad Ibrahim menyatakan Festival Pelopor Kartini Gresik 2013 ini adalah yang pertama di Jawa Timur, bahkan di Indonesia. Sebab, biasanya peringatan sebatas seremonial upacara dengan petugas perempuan dan pawai dengan menggunakan baju nasional.

Sedangkan Bupati Gresik, H Sambari Halim Radianto, bangga dengan antusiasme warga Gresik dalam acara Festival Pelopor Kartini Gresik 2013, dan berharap kegiatan semacam itu dapat diadakan secara rutin setiap tiga bulan sekali. ●kar/mus



Penyematan pin Pelopor Kartini Gresik 2013 oleh Ibu Wakil Bupati Gresik (nomor lima dari kiri) dan Pgs. Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik, Yetty Fitriya Suprpto (nomor empat dari kiri)

Gerebek PW Mall Tandai Peresmian Payment Point

PASAR Wage yang lebih dikenal dengan PW Mall yang terletak di Kedungwaru Tulungagung pada Sabtu (6/4) pagi berubah meriah. Pemasannya, di lokasi yang merupakan sentra bisnis besar di Tulungagung itu ada gerebek pasar sekaligus menandai peresmian payment point Bank Jatim Cabang Tulungagung.



Para karyawan Bank Jatim sosialisasi produk pada pedagang pasar



Pemotongan tumpeng yang dilakukan Pemimpin Bank Jatim Tulungagung, Hermanto

FOTO: IST

A cara gerebek pasar sendiri dilaksanakan usai peresmian kantor payment point di PW Mall yang ditandai dengan pengguntingan pita oleh Kepala Dinas Pendapatan Kabupaten Tulungagung, Endang Sri Utami. Sebelumnya sambutan juga diberikan Pemimpin Bank Jatim Cabang Tulungagung, Hermanto yang dilanjutkan dengan sambutan Endang Sri Utami.

Lokasi PW Mall yang berada di perkotaan sebelah barat memudahkan nasabah, terutama mereka yang tinggal di sekitarnya bisa menikmati pelayanan Bank Jatim secara

mudah. Jumlah kios di dalam pasar sebanyak 347 yang sebagian besar merupakan pedagang konveksi. Di siang hari pasar ini selalu ramai dengan pengunjung yang merupakan warga Tulungagung dan sekitarnya.

Dengan potensi yang dimiliki tersebut maka dibuka payment point yang berada di lantai atas pasar bersebelahan dengan kantor UPT Dinas Pendapatan Kabupaten Tulungagung. "Ini merupakan salah satu upaya kita untuk lebih mendekatkan Bank Jatim dengan masyarakat Tulungagung, terutama pada pangusaha mikro dan kecil yang jumlahnya cukup banyak di pasar ini. Kita harapkan mereka bisa menikmati layanan kami dan juga produk-produk Bank Jatim, baik dana maupun kredit," kata Hermanto dalam sambutannya.

Acara gerebek di PW Mall melibatkan seluruh karyawan dan karyawan Bank Jatim Cabang Tulungagung. Mereka bertugas melakukan sosialisasi produk dan sekaligus mencari nasabah baru di dalam pasar dan sekitarnya. Upaya ini membuahkan hasil, sebanyak 105 atau sekitar 30% dari keseluruhan pedagang pasar tersebut menjadi nasabah baru. Perolehan tersebut bisa dikatakan luar biasa mengingat di lokasi yang sama terdapat banyak bank-bank pesaing yang telah beroperasi di sana selama bertahun-tahun.

Mengingat kegiatan ini mendapat respons positif baik dari para pedagang pasar maupun pemkab dalam hal ini Dinas Pendapatan berikut UPTD di 19 kecamatan Tulungagung yang saat itu hadir sebagai undangan, maka kegiatan ini akan terus dilakukan terjadwal pada pasar-pasar lain. (●)



Stan Bank Jatim di acara Gerebek di PW Mall



Dalam upaya memperlancar pembangunan proyek pemerintah Kota Wisata Batu, Bank Jatim memberikan kemudahan bagi pedagang material sebagai pelaku usaha UMKM mitra kerja kontraktor.

Program itu disampaikan Budi Lestantyo Pemimpin Cabang Batu saat menjadi pembicara dalam acara kumpul bisnis bersama 250 pelaku usaha UKM, anggota Kadin, tokoh masyarakat, para kepala SKPD yang diprakarsai pemerintah Kota Wisata Batu, di Hotel Orchid (10/4).

Bank Jatim Batu selama ini telah menyalurkan kreditnya kepada pelaku usaha UMKM di sektor pertanian seperti petani kentang dan bunga. Komoditi kentang sudah diekspor ke Australia dan bunga Krisan diekspor ke Jepang. Juga pengrajin kripik kentang, kripik apel, dan pembuatan teh apel serta pengusaha batik.

Dalam acara ini Budi Lestantyo memaparkan, dalam mensinergikan program pemerintah KWB yang tengah melakukan pembangunan di berbagai wilayah desa wisata, Bank Jatim memberikan jaminan pembayaran kepada mitra kontraktor yaitu pedagang material.

“Kontraktor rekanan pemerintah KWB yang mengerjakan proyek-proyek pembangunan infrastruktur, memerlukan bahan bangunan. Material yang diperlukan biasanya dibeli dari toko bahan bangunan yang menjadi langganannya. Pembayarannya bisa melalui Bank Jatim.” jelas Budi.

Klaster ini nanti juga akan mendapat fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk meningkatkan usahanya atau menambah modal kerja. Sektor ini masih sangat memungkinkan untuk mendapat bantuan kredit KUR karena kebanyakan menjadi usaha perorangan.

Naik Rp 5 Miliar

Budi juga menjelaskan, bahwa penyaluran KUR Cabang Batu tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 5 miliar dari tahun 2012. “Plafon targetnya sebesar Rp 30 miliar. Hal itu mengacu kepada permintaan Wali Kota dan direson oleh direksi Bank Jatim,” paparnya.

Peningkatan KUR seiring dengan meningkatnya perekonomian di KWB yang menjadi daerah tujuan wisata. Kunjungan wisata di Kota Apel ini terus meningkat setiap tahunnya. Hingga akhir April ini total KUR yang disalurkan sudah mencapai Rp 9 miliar.

“Motor penggeraknya adalah sektor pariwisata yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga mempengaruhi usaha lain termasuk UMKM-nya,” kata Budi.

Kenaikan target KUR tersebut juga tak lepas dari kinerja Bank Jatim Jatim yang

Kumpul Bisnis Pemkot, Bank Jatim, dan Kadin

Sinergi Membangun Kota Wisata Batu



Eddy Rumpoko Wali Kota Batu membuka acara gathering di dampingi Budi Lestantyo Pemimpin Cabang Batu (kiri).

terus berupaya memperhatikan pengembaliannya. Sehingga NPL bisa ditekan di bawah 1 persen atau persisnya 0,69 persen.

Sebagaimana diuraikannya, KUR di Cabang Batu terbanyak disalurkan ke sektor pertanian. Pengembalian pinjaman KUR dari para petani dibayar setelah panen. Sejauh ini selalu tepat waktu.

Wali Kota KWB Eddy Rumpoko yang membuka acara *gathering* mengingatkan bahwa sudah saatnya para PNS mengajukan kredit ke Bank Jatim tidak hanya untuk perbaikan rumah atau yang bersifat konsumtif saja. Tetapi harus lebih meningkat lagi ke kredit

modal kerja atau investasi.

Menanggapi masalah itu, Budi telah mempersiapkan kredit investasi bagi PNS dan kredit multiguna (KMG) yang digunakan untuk usaha peternakan, industri makanan, dan sebagainya.

Namun dari sisi pemberian bunga, salah seorang peserta mengatakan, ternyata masih terlalu tinggi, sebesar 5 persen. Sjamsul Huda pengusaha kripik buah Fesa Bumiaji menguraikan pengalamannya saat di Malaysia.

Di Negeri Jiran itu bunga bank rata-rata berkisar 3,4 persen. Sedangkan di Indonesia berkisar di atas 5 persen. Oleh karena itu dia mengusulkan agar Bank Jatim bisa menurunkan bunga pinjamannya kepada petani. ●ary



250 pelaku usaha UKM, anggota Kadin, tokoh masyarakat, para kepala SKPD turut hadir.

Sosialisasi Tax X-pert dilaksanakan pada tanggal 15-16 April 2013 di ruang Serbaguna Lantai 5 Bank Jatim yang dibuka Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono,



Direktur Operasional Bank Jatim Eko Antono (tengah) saat membuka sosialisasi Tax X-pert.

Pelatihan dan Ujicoba Tax X-pert

SUB Divisi Perpajakan Divisi Akuntansi Bank Jatim setelah sukses melakukan inovasi dalam pelaporan pajak melalui e-Filing (pelaporan pajak online) tahun 2012, kembali pada tahun 2013 ini melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi e-SPT keluaran Direktorat Jenderal Pajak, dengan menggandeng Vendor PT Sarana Prima Telematika melalui aplikasi Tax X-pert.

Pimsubdiv Perpajakan Divisi Akuntansi Bank Jatim, Heri Widyastuti, mengatakan penggunaan aplikasi *Tax X-pert* ini dilakukan karena masih seringnya terjadi kesalahan dalam penulisan SSP. Dengan adanya pelatihan dan ujicoba aplikasi *Tax X-pert*, ia berharap agar *user* baik kantor cabang maupun kantor pusat yang bidang tugasnya berhubungan dengan kewajiban pajak, dapat menggunakan aplikasi dengan baik sehingga dapat mempermudah proses kerja dan meminimalisir kesalahan.

Sosialisasi *Tax X-pert* dilaksanakan pada tanggal 15-16 April 2013 di ruang Serbaguna Lantai 5 Bank Jatim yang dibuka Direktur Operasional Bank Jatim, Eko Antono, itu merupakan pelatihan tahap kedua setelah

dilakukan *update*. Sedangkan pelatihan tahap pertama telah dilaksanakan pada tanggal 27-28 Desember 2012. Sosialisasi diikuti Staf/ Penyelia Bagian Umum dan Bagian PN/Kredit Kantor Cabang serta User pada Divisi terkait di Kantor Pusat dengan jumlah sekitar 100 orang.

Menurut Heri Widyastuti, aplikasi *Tax X-pert* merupakan modifikasi dari aplikasi *e-SPT* yang diciptakan dalam rangka memenuhi kebutuhan *user* (pemakai) dengan tujuan untuk mempermudah proses kerja dan meminimalisir kesalahan penulisan dalam SSP (kode jenis setoran, kode MAP, masa pajak). Disamping itu *Tax X-pert* juga dapat mempermudah proses kerja karena SSP dapat dicetak secara otomatis baik per NPWP maupun gabungan (sesuai kebutuhan *user*).

Kemudian, lanjut Heri Widyastuti, tanda tangan pejabat yang sudah di-*scan* dan disimpan di aplikasi *Tax X-pert* dapat langsung tercetak secara otomatis dalam Bukti Potong Pajak maupun SPT Induk. Aplikasi *Tax X-pert* juga dapat menyimpan semua data (bukti potong, daftar bukti potong, SSP, SPT) dalam bentuk PDF, sehingga data dapat tersimpan secara elektronik (*paperless*) dan dapat dicetak sewaktu-waktu diperlukan apabila fisik aslinya hilang.

Di akhir acara pelatihan dan ujicoba *Tax X-pert*, Heri Widyastuti memberikan apresiasi kepada cabang yang aktif bertanya selama mengikuti pelatihan dan kepada cabang yang paling cepat dan benar dalam menyampaikan laporan pajak ke Kantor Pusat. ●kar/mus

▼
Pimsubdiv Perpajakan
Divisi Akuntansi Bank
Jatim, Heri Widyastuti
(nomor empat dari kiri)



Atlet Olahraga dan Seni Bank Jatim Berburu Medali di Porseni X Tahun 2013 Palembang

Sebanyak 51 orang atlet dan official olah raga dan seni kontingen Bank Jatim telah mempersiapkan diri untuk berburu medali dalam ajang kejuaraan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Ke X di Palembang 10-12 Mei 2013.



Ent olah raga dan seni yang dihelat setiap dua tahun sekali ini diikuti para karyawan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia (BPDSI).

Tujuannya untuk silaturahmi menjalin persahabatan, namun tetap ada unsur meraih prestasi.

Bahkan sekarang beberapa BPD berambisi menjaga gengsi dengan merekrut atlet olah raga terbaik di daerahnya secara *instant*. Tujuannya supaya dapat merebut juara.

Gatot Widodo, Ketua Porseni tahun 2013 menjelaskan, Bank Jatim tidak akan mengikuti semua cabang olah raga dan seni, hanya 5 dari 12 cabor dan 3 dari 7 cabsen yang dilombakan.

"Kita memilih cabang yang prestis dan berpotensi akan mendapatkan medali seperti golf, karate, futsal, badminton, serta menembak. Sedang untuk seni yaitu lomba hitung uang, MTQ dan Adzan," jelasnya.

Semua atlet yang terpilih sebagai kontingen Bank Jatim pada Porseni 2013, lanjutnya, dipilih melalui seleksi yang ketat. Misalnya cabang futsal. 12 orang



Gatot Widodo,
Ketua Porseni
Bank Jatim tahun 2013

pemain sepakbola *indoor* yang terpilih, diambil dari karyawan beberapa cabang. Seleksinya dimulai sejak turnamen HUT Bank Jatim, lalu Cabang Pasuruan Cup dan Cabang Malang Cup.

Tim Futsal Bank Jatim pada Porseni IX di Medan, Sumatera Utara, sudah melampaui babak penyisihan dengan mulus. Bahkan anak buah Sonny Sulaksono ini hingga masuk babak 8 besar dan urutan ke 6. "Juaranya waktu itu BPD Sumatera Selatan. Karena mereka menurunkan pemain-pemain PON," kata Sonny.

Porseni X di Palembang bisa juga menjadi sebuah reuni bagi para atlet cabang karate. Para atlet karate Bank Jatim baru saja mengikuti kejuaraan nasional karate antarperbankan se-Indonesia bulan Juli 2012. Bank Jatim meraih Juara Umum ke-2 untuk kategori Kata Beregu, Bank Sulselbar Juara 3

Dengan materi pemain yang sama Kensi Bank Jatim Yohanes Koento dan kawan-kawan, sepertinya akan bertemu lagi dengan karateka dari Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara, serta tuan rumah BPD Sumsel Babel, Palembang. Cabang ini hanya akan mempertandingkan 3 kategori yaitu Kata Perorangan Putra, Kata Perorangan Putri dan Kata Beregu.

Juara I Lomba Hitung Uang RR Laila Suryani pada Porseni IX di Medan tahun 2011 lalu diharapkan bisa mempertahankan reputasinya. Bersama Anis Suryani dan Hadi Lelono bisa saling menungjung untuk menjaga reputasi Bank Jatim sebagai juara I.

Lomba Hitung Uang

Direktur Operasional Eko Antono berharap, seni menghitung uang tetap menjadi milik Bank Jatim. "Harapan kita seni menghitung uang dapat meraih juara I," ungkapnya.

Lomba Hitung Uang, menurut Gatot Widodo materi lombanya tidak hanya kecepatan menghitung dan ketepatan. Tahapan yang baru adalah Quist Contest 3 D, yaitu lomba cepat tepat pengetahuan tentang ciri-ciri deteksi uang rupiah palsu. Lomba

ini dilaksanakan di kantor Bank Indonesia Palembang.

Cabang lain yang menjadi andalan meraih medali adalah lomba menembak. *Sniper* Bank Jatim berjumlah 8 orang, yaitu M Mahfud, M Syaiful, Purwadi, Budi Suwarno, Anan Susanto, Sampurno, Muji Harsono, dan Koko Rubianto, akan bertanding di kategori Prestasi dan Eksekutif.

Regu menembak menurut M Mahfudz, sudah memiliki reputasi yang bagus di kejuaraan menembak tingkat regional maupun nasional, khususnya di lingkungan perbankan.

"Dalam Kejurnas Menembak Perbankan Nasional Ke III (30/11-2/12) memperebutkan piala bergilir Gubernur Bank Indonesia Tahun 2012, tim Bank Jatim meraih Juara II Prestasi dan Juara III Beregu Putra. Berbekal dengan prestasi yang telah diraihnya, teman-teman berharap bisa mendulang medali," harap Mahfud yang mendampingi manager tim Bambang Rushadi.

Cabang golf yang mempertandingkan 2 kategori Prestasi dan Eksekutif, agaknya akan menghadapi tantangan berat dari tuan rumah. Pegolf Bank Jatim adalah Wonggo Prayitno (Hcap 12), Tri Swasono (Hcap 12), Taufan Muhammad (Hcap-18) dan Hendry Pranata (Hcap 18) tetap akan berjuang keras untuk meraih prestasi yang bagus. Paling tidak memperbaiki *handcap*-nya,

Menurut Pemimpin Divisi Bisnis Menengah dan Korporasi Wonggo Prayitno, BPD lain akan menurunkan pegolf profesional yang sengaja direkrut menjadi karyawan. "Terutama BPD Sumsel pasti akan menurunkan pegolf yang profesional demi mempertahankan gengsi untuk meraih juara," paparnya.

Tim Bulutangkis yang diperkuat dengan 10 orang pemain juga cukup tangguh. Heriansyah Anwar, Sutrisno, Suprayitno dan kawan-kawan berharap akan memperbaiki reputasinya dari juara III pada Porseni IX menjadi Juara I atau II.

Mereka juga akan menghadapi tim tangguh lainnya. Mungkin pula akan bertemu dengan tuan rumah BPD Sumsel Babel. Tuan rumah pasti akan menggunakan berbagai cara untuk mengalahkan lawan-lawannya.

Pada Lomba Seni Baca Al Qur'an dan Lomba Adzan juga diharapkan mearih posisi terbaik, karena pengalaman mereka selama mengikuti Porseni kalah dengan BPD lain. Tahun ini M Najib dan MM Fikar berharap ingin meraih piala.

Sayang salah satu cabor yang mengangkat pamor dan identik milik Bank Jatim tidak dipertandingkan. Bola Voli Putra dan Putri tidak diikutsertakan, meski Tim Voli Putri Bank Jatim pemegang piala Juara I Nasional Liga Bola Voli Amatir (Livoli) 2012.

Di Palembang nanti, Bank Jatim akan memberangkatkan 91 orang yang terdiri dari komisararis, direksi, pemimpin divisi, *official* serta pemain. Rombongan ini akan berangkat dalam tiga kloter mulai tgl 8, 9, dan 10 Mei bulan depan.

Keberangkatan seluruh kontingen Bank Jatim ke Palembang, menurut Gatot Widodo tidak akan diikuti Dirut Hadi Sukrianto. Pada saat itu Pak Dirut sedang menjalankan umroh ke Mekkah bersama ibu," katanya.

"Upacara pembukaan Porseni X dilaksanakan hari Jumat 10 Mei di Stadion Jaka Baring.

Seluruh peserta harus mengikuti *defile* karena akan dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan," pungkas Gatot Widodo. ●ary

Direksi, Staf dan seluruh Karyawan Bank Jatim

mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan.
Amin



NIP : 0129
NOMOR SK : 051/041/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 19 Maret 2013
TGL PENSIUN : 03 April 2013
NAMA PEGAWAI: **ANTON ABIMANYU**
TGL MASUK : 01 Nopember 1977
JABATAN : PEMPIMPIN CABANG
CABANG : CABANG JEMBER
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 1315
NOMOR SK : 051/044/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 19 Maret 2013
TGL PENSIUN : 06 April 2013
NAMA PEGAWAI: **SUGIARTO B**
TGL MASUK : 01 April 1997
JABATAN : PENGEMUDI DIVISI UMUM
CABANG : DIVISI UMUM
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0541
NOMOR SK : 051/043/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 19 Maret 2013
TGL PENSIUN : 05 April 2013
NAMA PEGAWAI: **DARSONO**
TGL MASUK : 01 Maret 1984
JABATAN : AUDITOR
DIVISI AUDIT INTERN
CABANG : CABANG LAMONGAN
KETERANGAN : PENSIUN



NIP : 0355
NOMOR SK : 051/042/KEP/DIR/SDM
TGL SK : 19 Maret 2013
TGL PENSIUN : 05 April 2013
NAMA PEGAWAI: **SARWO EDDY**
TGL MASUK : 01 Oktober 1981
JABATAN : PEMPIMPIN KANTOR KAS
MANTINGAN
CABANG : CABANG NGAWI
KETERANGAN : PENSIUN

Mendalami Shalat Bahagia Bersama Prof M Ali Aziz

RUANG serbaguna lantai lima Bank Jatim pada Sabtu (13/4) seakan berubah serbaputih. Pasalnya, Divisi SDM Bank Jatim menghadirkan Prof Dr Moh Ali Aziz MAg yang khusus mendalami materi dan praktik Shalat Bahagia.

Para pesertanya berasal dari karyawan Bank Jatim beserta keluarganya dan diwajibkan memakai pakaian putih. Acara yang dimulai pukul 08.00 itu pun berakhir hingga shalat dzuhur berjamaah.

Acara diawali sambutan Ketua Panitia Pendalaman Materi Shalat Bahagia, Basuki Budi Wuryanto. Menurutnya, inti pendalaman shalat bahagia antara lain: Pertama, dengan shalat yang khushuk akan membuat hati menjadi tenang dan diharapkan bisa merasakan nikmatnya shalat sehingga akan merasakan kebahagiaan.

Kedua, lanjutnya, dengan shalat yang benar dan khushuk diharapkan akan menjadi disiplin (*assholatu 'ala waktiha*/shalatlah tepat pada waktunya). “Dan ketiga, dengan shalat diharapkan kita akan dihindarkan dari perbuatan keji dan mungkar (tidak bermoral dan tidak jujur). *Innasholata tanha 'anil fahsyai wal munkar*,” kata pemimpin Divisi SDM Bank Jatim ini.

Disamping mendalami dan praktik shalat bahagia, Ali Aziz juga memperkenalkan bukunya berjudul '60 Menit Terapi Shalat Bahagia'. Buku ini bisa jadi sebagai pengantar bagi pembacanya menuju pada kebahagiaan, dan membebaskan manusia dari berbagai kesedihan. Sebab, kesedihan yang berlarut menunjukkan minimnya keimanan terhadap



Para peserta pendalaman materi shalat bahagia yang berpakaian putih

Setiap takbir yang diucapkan, ada munajat kepada Allah SWT. Jika berhasil, ia tidak bergembira secara berlebihan, dan jika gagal, ia hanya sedih sebentar. Sedih dan kecewa itu manusiawi, tapi bagi orang yang shalatnya khushuk, kesedihan berlangsung sebentar untuk segera bangkit kembali.

Kebesaran, Kekuasaan, dan Kasih Allah SWT.

Tidak hanya itu, kesedihan akan berdampak pada kesehatan, hilangnya kehangatan persahabatan dan menurunnya kualitas aktivitas dan kreativitas, yang keduanya dibutuhkan untuk optimalisasi prestasi dan peran kekhilafan. “Sehingga pada akhirnya agar orang lebih bersemangat, tidak sedih dan senang mengerjakan shalat,” jelas Ali Aziz.

Menurutnya, buku ini dibuat sangat hati-hati dan bersumber pada Alquran. Sungguh tercela bila seseorang berpikir kalau shalatnya lebih baik dari orang lain. Dalam buku ini juga dijelaskan, untuk bisa menghayati shalat, mutlak diperlukan pemahaman makna doa-doa di dalamnya. Tuntutan pemahaman tersebut tidak bisa diatasi sebulan dua bulan. Itu sebabnya buku karangannya ini memberi jalan keluar. Masing-masing doa yang panjang dan bermacam-macam pada setiap gerakan shalat disarikan dalam satu sampai tiga poin renungan. Dengan demikian, enam puluh menit sudah cukup untuk mengingat poin-poin renungan semua doa.

Dalam buku ini dijelaskan pula rukuk, i'tidal, dan sujud yang mengantar kepasrahan total kepada Allah. Hidup-mati, sukses-gagal, kaya-miskin, sehat-sakit, dan semua persoalan diserahkan sepenuhnya kepada Allah

BERSAMBUNG KE HALAMAN 30



Prof Dr Moh Ali Aziz MAg bersama salah satu peserta pendalaman shalat bahagia

Triwulan I/2013 Penyaluran Kredit Melambat

BI : Pertumbuhan Ekonomi RI 2013 di Level 6,2-6,6 Persen

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 2013 diprediksi akan berada di level 6,2-6,6 persen. Prediksi Bank Indonesia ini lebih rendah dari perkiraan sebelumnya di level 6,3-6,8 persen.

ALASAANNYA perlambatan pemulihan ekonomi global serta investasi domestik nonbangunan.

“Ringkasnya prediksi tersebut selain karena masih melambatnya pemulihan ekonomi global, di dalam negeri sendiri investasi bangunan tetap tumbuh kuat, namun investasi non-bangunan cenderung melambat,” kata Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution menyampaikan hasil Rapat Gubernur BI di Jakarta.

Darmin juga mengatakan, permintaan domestik masih tumbuh cukup tinggi, meski terjadi moderasi, di tengah perbaikan pertumbuhan dari sisi eksternal. Hal lain Bank Indonesia mempertahankan tingkat BI rate sebesar 5,75 persen yang dinilai masih konsisten dengan sasaran inflasi 2013 - 2014 di kisaran 3,5 - 5,5 persen.

Deputi Gubernur BI Hartadi A Sarwono menambahkan, permintaan domestik yang mengalami moderasi tersebut nantinya akan kembali menguat dengan adanya kegiatan ekonomi di tanah air. Kalau kita ingin melihat sisi baik terjadinya moderasi *domestic demand*, nanti akan terkejar dengan sendirinya oleh kegiatan ekonomi yang ada,” kata Hartadi. Selain itu, kuatnya konsumsi swasta juga didukung oleh perbaikan daya beli masyarakat dan kepercayaan konsumen.

Bank Indonesia juga telah merevisi target penyaluran target pada tahun ini menjadi 21% - 22%. Setidaknya hal tersebut tampak pada perlambatan penyaluran kredit yang mencatat pertumbuhan 22,2% pada akhir triwulan I/2013 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana telah diprediksi sejumlah pihak.

Perry Warjiyo, Deputi Gubernur BI mengatakan, pertumbuhan kredit pada triwulan I/2013 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat 24,9%. “Memang terjadi perlambatan intermediasi. Pertumbuhan kredit terakhir 22,2%. Sementara periode yang sama tahun lalu 24,9%,” katanya.

Dengan pertumbuhan itu, maka *outstanding* kredit yang disalurkan oleh perbankan nasional kepada masyarakat pada akhir maret 2013 mencapai Rp2.769 triliun. Adapun *outstanding* kredit pada akhir Maret 2012 tercatat Rp2.266,17 triliun

Perry menjelaskan, perlambatan kredit terjadi pada seluruh segmen, yakni modal kerja, investasi dan konsumsi. Segmen modal kerja tumbuh 23,7% pada akhir triwulan I/2013, sementara setahun lalu tercatat tumbuh 25,2%. Pertumbuhan kredit investasi hanya 23,2%, padahal pada tahun lalu sempat menyentuh 30,6%. Adapun kredit konsumsi tumbuh 18,9% pada Maret 2013 dan tahun lalu mencapai 20,5%.

Menurut Perry perlambatan kredit juga terjadi pada institusi keuangan nonbank (IKNB), terutama *multifinance*. Pada tahun lalu IKNB mampu tumbuh 35,3%, sementara tahun ini hanya 16,8%. “Kami melihat perlambatan kredit perbankan, maupun juga IKNB memang sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia,” jelasnya.

Pada triwulan I, ekonomi Indonesia hanya tumbuh 6,02%, sementara pada periode yang sama tahun lalu dapat tumbuh 6,2%. Perlambatan juga terjadi pada berbagai sektor termasuk investasi. “Ini menjadi alasan kenapa penyaluran kredit untuk investasi melambat. Namun ini masih wajar karena selama ini mengarah pada over ekspansi. Dengan perlambatan ini justru lebih normal,” ujarnya.

Dari sisi likuiditas, lanjutnya, pertumbuhan juga tercatat lebih rendah yakni 14,8%. Adapun pada Maret 2012, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 20,19% menjadi Rp 2.826 triliun. “Operasi moneter Bank Indonesia juga mengalami penurunan dengan nilai transaksi Rp 374 triliun pada Mei,” katanya. ●nas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Pantau Kelancaran Distribusi

Kelancaran distribusi pangan menjadi salah satu faktor penentu tingkat inflasi di sebuah kawasan. Jika terhambat akan mengganggu pasokan barang yang pada akhirnya menyebabkan gejolak harga.

UNTUK memantau hal tersebut Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Jawa Timur kian mempertajam koordinasi untuk menekan angka inflasi di provinsi ini melalui Rapat Koordinasi Wilayah Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jatim bertema “Kelancaran Pasokan dan Distribusi Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Harga Pangan”.

“Kami yakin, kegiatan seperti ini dapat memperoleh solusi terbaik guna menjaga stabilitas harga khususnya komoditas hortikultura,” kata Ketua TPID Jatim, Hadi Prasetyo, di Surabaya.

Menurut dia, secara tahunan angka inflasi Jatim sudah mencapai 6,75 persen (*Year on Year/YoY*). Posisi tersebut lebih tinggi dibandingkan angka inflasi nasional sehingga perlu dicermati dengan serius.

“Apalagi, pada triwulan I/2013, inflasi Jatim mayoritas disumbang oleh tingginya kenaikan harga beberapa komoditas hortikultura seperti bawang putih, bawang merah, dan cabai rawit,” ujarnya.

“Kebijakan pemerintah meliputi harmonisasi kebijakan antarinstansi, alternatif pembukaan kantor perwakilan perizinan impor di Jatim sehingga mempercepat proses perizinan, simplifikasi proses, dan mekanisme perizinan di lapangan,” katanya.

Sementara itu, tambah dia, dari aspek kecukupan pasokan maka kebijakan bisa dilakukan melalui pemetaan produksi komoditas hortikultura di Jatim guna memastikan kecukupan pasokan lokal di masyarakat.

“Di sisi lain, adanya kegagalan panen akibat faktor cuaca, hambatan pada jalur distribusi, dan kebijakan pengendalian impor menjadi penyebab keterbatasan pasokan itu,” katanya.

Ia berharap, dengan berbagai upaya yang dilakukan maka inflasi Jatim dapat terkendali sehingga secara tahunan bisa berada pada kisaran lima persen plus minus satu persen.

“Rakorwil TPID Jatim dihadiri tujuh TPID dari tujuh kota di Jatim yang masuk dalam perhitungan inflasi nasional yakni Surabaya, Malang, Kediri, Jember, Madiun, Probolinggo, dan Sumenep,” katanya.

Pada kesempatan tersebut, juga dihadiri anggota tim teknis TPID, Pemprov Jatim, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV, dan instansi terkait misalnya PT Terminal Peti Kemas; Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan; Dinas Peternakan; Pertamina; PLN; KPPU; BPS; akademisi; serta perwakilan TPID Jabar, Jateng, dan Bali.

Salah satu hasil rakorwil adalah mengawasi kelancaran distribusi komoditas hortikultura di Terminal Peti Kemas Surabaya (TPS) agar tidak menimbulkan gejolak harga di pasar sehingga bisa memicu terjadinya inflasi.

“Seperti ketidaklancaran proses distribusi bawang putih impor berpotensi menyumbang angka inflasi nasional maupun inflasi di Jawa Timur. Hal itu mengingat ketergantungan pasar nasional terhadap impor bawang putih mencapai angka sekitar 95 persen,” ujarnya, usai meninjau penyaluran komoditas hortikultura di TPS.

Di sisi lain, kata dia, kenaikan harga bawang putih pada bulan Maret 2013 telah memberikan kontribusi inflasi sebesar 0,38 persen (*month to month*) dibandingkan angka inflasi bulanan Jatim sebesar 0,89 persen. Komoditas tersebut juga menyumbang 3,41 persen angka inflasi Jawa Timur yang secara tahunan (*yoy*) mencapai sebesar 6,75 persen.

“Angka tersebut melebihi target inflasi nasional tahun 2013 sebesar 4,5 persen (± 1 persen) dan target inflasi Provinsi Jatim sebesar 5 persen (± 1 persen),” katanya.

Ia menambahkan, kenaikan harga bawang putih yang disebabkan sangat terbatasnya produksi dan pasokan bawang putih nasional ikut dipengaruhi ketidakoptimalan proses implementasi kebijakan pemerintah, salah satunya melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/2012 yang mengatur bahwa pintu masuk impor hortikultura di Indonesia sejak 19 Juni 2012 hanya dapat dilakukan di empat pelabuhan yaitu Bandara Soekarno Hatta, Pelabuhan Laut Belawan Medan, Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya, dan Pelabuhan Laut Makasar.

“Regulasi itu berdampak pada tingginya peningkatan arus masuk impor hortikultura, terutama bawang putih, di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dari rata-rata 50,48 persen menjadi 86,27 persen terhadap total impor bawang putih nasional,” katanya.

Posisi tertinggi, sebut dia, tercatat sebesar 91,33 persen pada bulan Januari 2013. Untuk mengantisipasi, Gubernur Jawa Timur telah menyurati kementerian terkait pada tanggal 14 Maret 2013 agar kendala importasi komoditas hortikultura segera dicarikan jalan keluarnya. ●nas

SWT. Bagi yang bekerja keras meraih cita-cita, shalat yang dikerjakan dengan khushuk bisa memompa semangat usahanya, sekaligus menjadi obat penenang ketika mengalami kegagalan.

Prof Dr M Ali Aziz MAg, yang juga Ketua Dewan Pengawas Bank Jatim Syariah ini bukunya berisi renungan takbir optimisme. Setiap takbir yang diucapkan, ada munajat kepada Allah SWT. Jika berhasil, ia tidak bergembira secara berlebihan, dan jika gagal, ia hanya sedih sebentar. Sedih dan kecewa itu manusiawi, tapi bagi orang yang shalatnya khushuk, kesedihan berlangsung sebentar untuk segera bangkit kembali.

Berbagai tanggapan disampaikan bahwa buku yang ditulis oleh salah seorang Guru Besar IAIN Sunan Ampel Surabaya ini sebagai salah satu jawaban untuk penyelesaian masalah dalam kehidupan. Apalagi bahasanya lugas, enak dan mudah dipahami oleh siapa saja. "Alhamdulillah kita diberi kesempatan waktu dan kesehatan untuk mengikuti program ini walau shalat itu sudah menjadi rutinitas. Tapi, bagaimana cara membunikan shalat supaya tidak hanya sebagai rutinitas tapi juga sebagai menggugurkan kewajiban sebetulnya melalui penjelasan dari Prof Ali Aziz kita tahu kalau kita kemudian ada masalah kesehatan bisa diselesaikan dengan cara gerakan shalat," begitu tanggapan Avianto Hadhianto, Pemimpin Divisi Usaha Bank Jatim Syariah.

Kedua, lanjut Pak Tio panggilan akrabnya, sebetulnya upaya untuk mengukuhkan ukhuwah islamiyah di antara warga Bank Jatim. Tidak saja karyawan dan karyawan tapi juga keluarganya. "Ketiga, bahwa akhirnya kita tahu doa sebetulnya spesifik dan pasrah itu insyaallah tidak ada keraguan. Sebagaimana beliau bilang, kalau sudah *haiyashallah* arahnya *kan pasti hayaalfallah*. Shalat itu pasti untuk mencapai kebahagiaan. Jadi, shalat tak hanya menggugurkan kewajiban, tidak hanya ukhuwah islamiyah tapi juga shalat itu pasti membuat bahagia," jelas Pak Tio.

•kar/mus

KATA-KATA BIJAK

Ada perbedaan kecil dalam diri setiap orang. Namun perbedaan kecil itu dapat membuat perbedaan yang besar. Perbedaan yang kecil itu adalah sikap. Perbedaan besarnya adalah apakah sikap itu positif atau negatif.

(Clement Stone)

Cara yang terbaik untuk meramal masa depan Anda adalah dengan menciptakannya.

(Jason Kaufmann)

Banyak kegagalan dalam hidup manusia lantaran mereka tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah.

(Thomas Edson)

Bunga Kejujuran

Sekitar 250 SM seorang pangeran kerajaan Thing Zda di Tiongkok akan dinobatkan sebagai kaisar. Sesuai aturan, pangeran harus menikah. Atas saran seorang bijak, dibuatlah sayembara. Kabar ini lantas beredar luas. Seorang wanita tua pelayan istana was-was mendengar kabar ini. Wanita ini tahu, betapa besar puterinya mengagumi sang pangeran.

Ketika berita ini disampaikan kepada puterinya, maka "Aku akan menjadi salah satu dari sekian gadis yang mencoba meraih kesempatan ini, Ibu ..."

Pada hari yang ditentukan, punggawa kerajaan mengundang seluruh peminat sayembara. Maka berduyun-duyun para gadis dari segenap penjuru negeri yang rata-rata cantik dan puteri dari para petinggi istana, pedagang kaya raya, serta dari golongan terpendang lainnya, datang ke alun-alun kerajaan.

Sebelum puterinya berangkat mengikuti sayembara, wanita pelayan yang waswas tadi menasihati untuk mengurungkan niatnya. "Niatmu sungguh berlebihan. Kau pasti akan menderita akibat niatmu. Pakailah akal sehat, nak. Sudahlah, tak usah pergi. Kamu akan sia-sia. Kita tak sebanding dengan derajat keluarga puteri-puteri cantik yang akan mengikuti sayembara ini ..."

"Mohon ampun, Ibu. Aku tahu, aku tak sebanding dengan mereka. Tapi izinkan aku pergi ke kota praja, ini untuk membuktikan betapa besar cintaku. Biarkan aku berada di sana untuk sekadar melihat wajah pangeran walau hanya sesaat. Ini sudah cukup membuatku bahagia ..."

Di alun-alun, lantas pangeran membagikan masing-masing satu benih kepada peserta sayembara. Mereka harus menanamnya di sebuah pot. Dalam enam bulan ke depan mereka harus kembali. Pangeran akan memilih bunga yang terindah, dan pemiliknya akan menjadi permaisuri kerajaan.

Karena tidak paham perihal pembudidayaan tanaman, maka puteri pelayan itu mencari tanah yang paling subur, lantas menanam dan merawat dengan segenap kelembutan dan kesabaran. Ia percaya hanya dengan perasaan itu benih akan menjadi tanaman yang subur dan berbunga indah.

Tiga bulan tak ada tunas yang muncul dari tanah dalam pot. Ia pun lantas mencoba mencari nasihat dari petani dan tukang kebun, hasilnya masih seperti itu.

Genap enam bulan, alun-alun kota praja dipenuhi gadis-gadis cantik dengan pakaian indah-indah

membawa pot-pot berbunga menawan. Tapi anak pelayan itu hanya membawa pot saja, tanpa ada tanaman berbunga. "Mungkin ini sudah nasibku. Tak apalah, yang penting aku sudah berusaha. Ini akan jadi perjumpaanku yang terakhir dengan pangeran. Meski sekadar melihatnya, itu sudah akan membuatku bahagia," demikian gadis itu bermonolog dalam hati.

Tiba saatnya pangeran memeriksa pot-pot yang dibawa gadis-gadis itu, termasuk pot gadis puteri pelayan istana yang tak ada bunganya. Saat itu semuanya diliputi perasaan berdebar-debar, kecuali puteri pelayan tadi, karena ia (merasa) sudah tahu hasilnya tidak bakal memenangi sayembara, karena tidak membawa bunga sebagaimana inti sayembara. Kalaupun ada debar-debar di hati gadis itu, tidak lain karena sesekali ia mencoba mencuri pandang menatap wajah pangeran.

Maka hebohlah ketika pangeran memilih pot gadis puteri pelayan tadi sebagai yang paling indah. Hujan protes pun bermunculan.

Dengan tenang pangeran memberi penjelasan, "Inilah bunga paling indah, bunga kejujuran! Karena benih yang saya bagikan enam bulan lalu adalah benih sintesis. Tentu saja tak akan menumbuhkan apa pun."

Itulah inti sebuah dongeng yang saya baca dari buku kumpulan tulisan *Seperti Sungai yang Mengalir* karya Paulo Coelho yang begitu indah tata-bahasanya, dan tentu saja bernas isinya. Terus terang saat membaca sampai dari separuh dongeng itu, kedua mata saya berkaca-kaca. Dongeng yang ada di buku itu panjangnya tiga kali lipat dari ringkasan dongeng yang saya tulis di atas.

Saya lantas ingat ucapan seorang teman, bahwa berani bertindak jujur adalah keindahan yang melebihi dari segala keindahan lainnya.

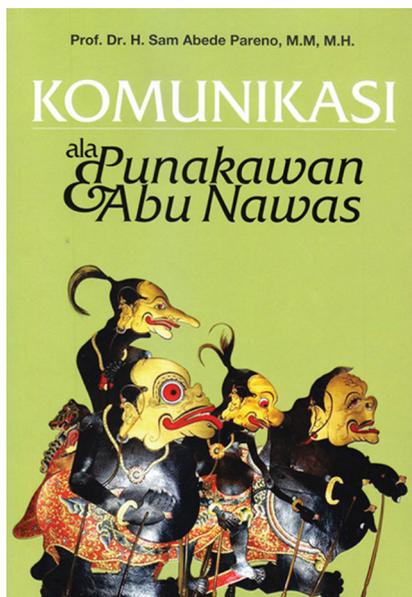
Dalam konteks hal tersebut, di zaman akrobat ini seringkali terdengar ucapan *sing ora jujur (balk) makmur, sing jujur ajur!*

Sebagaimana ajaran-ajaran kebajikan, kejujuran harus terus digenggam sepanjang kehidupan. Zaman *sing ora jujur makmur* sudah berada di ufuk barat, cepat atau lambat mulai tenggelam. Lihat saja orang-orang digelandang ke bui lantaran kasus korupsi, sebagaimana sering kita baca dan lihat di media massa.

Waspadalah! Waspadalah! •adi

Serius tapi Santai, Santai tapi Serius

Judul : Komunikasi
ala Punakawan &
Abunawas
Penulis : **Prof. Dr. H. Sam
Abede Pareno, M.M.,
M.H.**
Tebal : xii + 170 halaman
Penerbit : Henk Publica
Tahun : April 2013



KOMUNIKASI kearifan lokal, barangkali begitu setidaknya yang disampaikan penulis buku ini untuk memberi aksentuasi intisari gagasan yang mengacu pada *guyon parikena* (jenaka tapi mengena) yang diemban Punakawan Pandawa (Semar, Gareng, Petruk, Bagong) dalam jagat pewayangan, dan Abunawas sufi yang penasihat Raja Harun Al Rasyid sebagaimana sering kita dengar dalam *Kisah-kisah 1001 Malam*.

Gaya dua komunikasi itu nyaris sama, yakni sarat muatan filosofis yang dibungkus dengan kejenakaan. Gaya ini mudah ditangkap oleh penerima pesan, dan andaikata berisi kritik, maka kritik itu disampaikan dengan cara-cara yang tidak bikin sakit hati, malah membuka mulut untuk tersenyum dan bahak tawa. Keduanya berpijak pada

‘filsafat komunikasi’, yang mendasari penerapan komunikasi pada logika, etika dan estetika.

Nyaris sama, tapi jelas tidak sama. Punakawan dalam praktik komunikasinya sering memberi sindiran untuk menyadarkan siapa saja, termasuk *ndoro*-nya - Arjuna misalnya. “Selagi Raden yang bermata terang bisa berbuat keliru, apalagi hamba yang bermata *rembes*”, begitu Semar memberi sindiran kepada *ndoro*-nya. Sebagaimana dikisahkan, Semar bermata *rembes* (senantiasa mengeluarkan air). Dalam dimensi ini, artinya seorang ksatria seperti Arjuna harus bisa memahami penderitaan rakyat baik dari peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi maupun yang ada di baliknya. Yang mestinya disusul dengan tindakan-tindakan konstruktif.

Demikian juga Abunawas, yang sering memberi ‘pelajaran’ dan ‘pencerahan’ kepada Raja Harun Al Rasjid maupun orang-orang yang berada di sekelilingnya. Raja tahu bahwa Abunawas adalah orang yang cerdas. Oleh sebab itu Harun Al Rasjid sering menguji Abunawas dengan pertanyaan-pertanyaan menjebak. Tetapi sebagaimana akhir jebakan itu, selalu raja atau orang-orang yang mencoba mengujinya terjebak oleh pertanyaannya sendiri. Oleh penulis buku ini, gaya komunikasi Abunawas disebut juga sebagai komunikasi *mbendhol mburi* (celaka di belakang).

Dan, sebagaimana disampaikan penulis buku ini, komunikasi bukan hanya berperan utama dalam semua sektor kehidupan manusia, melainkan juga seringkali menjadi hambatan dan masalah. Dinyatakannya, komunikasi tidak sekadar berbicara, tetapi yang penting adalah juga strategi dalam berbicara (*verbal*) dan tidak berbicara (*nonverbal*). Di tengah konflik dunia pada umumnya dan tanah air pada khususnya sebagai akibat dari *gap communication*, buku ini menawarkan untuk mencerahkan komunikasi sehingga konflik-konflik yang begitu tajam dan acapkali membawa petaka bisa dihindari.

Pada akhirnya ungkapan ‘serius tapi santai’, ataupun ‘santai tapi serius’ adalah kata lain dari komunikasi ala punakawan dan Abunawas. Serius dan santai memang menyatu dalam komunikasi mereka. ●adi

REALITA HUMOR

“Diabetes”

Membaca status para wanita *facebooker* kadang sering bikin senyum. Isinya macam-macam. Ada yang bernada curhat, ada yang pamer yang terkadang narsis (ini *sih* pria juga sering melakukan), ada juga yang kadang bikin senyum simpul.

“Yang curhat, misalnya: “Dalam membina hubungan cinta kasih, seringkali dihadapkan pada kejenuhan. Tapi kalau lantas perselingkungan yang terjadi, itu *sih* bukan solusi”. Betul!

Kalau yang bernada humor, antara lain begini: “Ternyata kaum wanita paling banyak menderita diabetes karena paling sering diberi janji-janji manis”. *Hwarakadhah! Lha* kalau sehabis Pemilu, lebih-lebih ya Mbak, tidak saja kaum wanita, semuanya menderita diabetes. *Ono-ono wae*, hehehe ... ●adi

GEMERLAP SIMPEDA

HADIAH

12 MILIAR



Grand Prize 1 (satu) unit
HONDA ALL NEW CR-V
DAN UANG TUNAI MILIARAN RUPIAH
BUKA TABUNGAN, TINGKATKAN SALDONYA